

**MANAJEMEN KURIKULUM KETERAMPILAN HIDUP
DALAM MENYIAPKAN PRIBADI SISWA YANG MANDIRI
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI GODEAN SLEMAN YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Disusun Oleh :

ANI ROFIKOTUL HIDAYAH

NIM. 09470064

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISALM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2013**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ani Rofikotul Hidayah

NIM : 09470064

Jurusan : Kependidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi lain dan skripsi ini adalah asli hasil penelitian penulis sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 17 Mei 2013

Yang menyatakan,



Ani Rofikotul Hidayah
NIM. 09470064

SURAT PERNYATAAN

Dengan menyebut nama Allah Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ani Rofikotul Hidayah

NIM : 09470064

Jurusan : Kependidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut pada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 17 Mei 2013

Yang membuat,



Ani Rofikotul Hidayah
NIM. 09470064



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Ani Rofikotul Hidayah
Lamp : -

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ani Rofikotul Hidayah
NIM : 09470064
JudulSkripsi : **MANAJEMEN KURIKULUM KETERAMPILAN
HIDUP MANDIRI DALAM MENYIAPKAN
PRIBADI SISWA YANG MANDIRI DI MADRASAH
ALIJAH NEGERI GODEAN SLEMAN
YOGYAKARTA**

sudah dapat diajukan kembali kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 20 Mei 2013
Pembimbing,

Drs. H.M. Jamroh Latief, M.Si
NIP. 19560412 198503 1 007



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Surat Persetujuan Konsultan

Lamp : -

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Konsultan berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ani Rofikotul Hidayah

NIM : 09470064

JudulSkripsi : **MANAJEMEN KURIKULUM KETERAMPILAN
HIDUP DALAM MENYIAPKAN PRIBADI SISWA
YANG MANDIRI DI MADRASAH ALIYAH
NEGERI GODEAN SLEMAN YOGYAKARTA**

yang sudah dimunaqasyahkan pada hari Jum'at tanggal 31 Mei 2013, sudah dapat diajukan kembali kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 5 Juni 2013

Konsultan,

Drs. H.M. Jamroh Latief, M.Si

NIP. 19560412 198503 1 007



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga **FM-UINSK-BM-05-07/R0**

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DT/PP.01.1/215/2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**MANAJEMEN KURIKULUM KETERAMPILAN HIDUP
DALAM MENYIAPKAN PRIBADI SISWA YANG MANDIRI
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI GODEAN SLEMAN YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Ani Rofikotul Hidayah

NIM : 09470064

Telah dimunaqasyahkan pada : Jum'at, 31 Mei 2013

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. H.M. Jamroh Latief, M.Si

NIP. 19560412 198503 1 007

Penguji I

Dra. Hj. Nur Rohmah, M.Ag.

NIP. 19550823 198303 2 002

Penguji II

Drs. H. Suisyanto, M.Ag.

NIP. 19621025 199603 1 001

Yogyakarta, 10 JUN 2013

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.

NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ... (١١)

Sesungguhnya Allah tidak mengubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.¹

وَعَلَّمْنَاهُ صَنْعَةَ لَبُوسٍ لَّكُمْ لِيُحْصِنَكُمْ مِنْ بَأْسِكُمْ
فَهَلْ أَنْتُمْ شَاكِرُونَ (٨٠)

Dan telah Kami ajarkan kepada Daud membuat baju besi untuk kamu, guna memelihara kamu dalam peperanganmu; Maka hendaklah kamu bersyukur (kepada Allah).²

¹ Departemen Agama RI, *Qur'an Surat Ar-Ra'd Ayat 11*, (Bandung: CV Penerbit J-ART), 2005.

² Departemen Agama RI, *Qur'an Surat Al-Anbiya Ayat 80*, (Bandung: CV Penerbit J-ART), 2005.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

Almamaterku tercinta

Jurusan Kependidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ

الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ

وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan sebaik-baiknya meskipun dalam penyusunan skripsi ini banyak halangan dan hambatan. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpah kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, keluarga serta sahabat-sahabatnya sebagai figur teladan yang telah menuntun kita semua menuju jalan kebahagiaan hidup dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat mengenai Manajemen Kurikulum Keterampilan Hidup dalam Menyiapkan Pribadi Siswa yang Mandiri di Madrasah Aliyah Negeri Godean Sleman Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak menerima bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu penulis dalam menjalani studi program Strata Satu Kependidikan Islam.

2. Dra. Hj. Nur Rohmah, M.Ag dan Bapak Drs. Misbah Ulmunir, M.Si, selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah membimbing dan memberi bantuan yang tak ternilai.
3. Drs. H. M. Jamroh Latief, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah mencurahkan ketekunan dan kesabarannya dalam meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.
4. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag selaku Penasehat Akademik di Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah membimbing dan mengarahkan selama menempuh program Strata Satu (SI) .
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, terimakasih atas didikan, pelayanan, sikap ramah tamah yang telah diberikan.
6. Drs. Binuriddin, M.A selaku kepala sekolah Madrasah Aliyah Negeri Godean Sleman Yogyakarta yang telah bersedia memberikan ijin penelitian sekaligus menjadi informan dalam penelitian ini.
7. Seluruh Bapak/ Ibu guru dan staf Karyawan, alumni serta siswa-siswi MAN Godean Sleman Yogyakarta yang telah membantu dan memberikan dukungan selama proses penelitian sehingga dapat berjalan dengan lancar.
8. Ayahanda dan ibunda tercinta, terimakasih untuk kasih sayang dan do'a yang selalu mengiringi setiap langkah perjalananku.

9. Kakakku dan adikku, terimakasih untuk semua nasihat, motivasi, do'a dan juga kasih sayangnya.
10. Teman-teman jurusan KI 2009 dan sahabat terbaikku (Atyn, Ruroh, Ririn, Zaim, Sholeh, Nanang, Agung) teruslah berkarya dan terimakasih untuk persahabatan yang sudah kalian berikan selama ini.
11. Teman-teman Asrama Putri Aulia, terimakasih untuk canda tawa, kekeluargaan dan kebersamaan yang kalian berikan selama berada di Asrama.
12. Kepada semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, terimakasih untuk semua bantuannya baik moril maupun materil.

Atas segala bimbingan, motivasi, dorongan serta semangat yang telah diberikan kepada penulis, semoga Allah SWT memberikan balasan yang lebih baik, serta menjadi amal ibadah buat kita semua dan semoga Allah SWT senantiasa meridloi usaha yang kita lakukan. Akhirnya tidak lupa penyusun haturkan permohonan maaf yang sebesar-besarnya jika penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, khususnya dalam pengembangan dunia pendidikan, serta bangsa dan negara yang kita cintai. Amin.

Yogyakarta, 17 Mei 2013

Penulis

Ani Rofikotul Hidayah
09470064

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN KONSULTAN.....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
HALAMAN MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRAK	xviii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Kerangka Teori.....	10
F. Metode Penelitian.....	24
G. Sistematika Pembahasan.....	30
BAB II : GAMBARAN UMUM MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN)	
GODEAN SLEMAN YOGYAKARTA.....	32
A. Letak dan Keadaan Geografis MAN Godean	32
B. Sejarah Berdiri dan Perkembangan MAN Godean	33
C. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah.....	37
D. Struktur Organisasi Sekolah	46

E. Keadaan Guru dan Karyawan	49
F. Keadaan Siswa	55
G. Sarana dan Prasarana.....	56
H. Prestasi Siswa MAN Godean.....	58
BAB III :KURIKULUM KETERAMPILAN HIDUP (KHM) MANDIRI DI MAN GODEAN SLEMAN YOGYAKARTA.....	60
A. Landasan Kebijakan Program Keterampilan Hidup Mandiri (KHM)	60
1. Landasan Dasar Pelaksanaan Program KHM.....	60
2. Latar Belakang dan Tujuan Program	61
3. Sejarah Perkembangan Program KHM.....	63
B. Program Kurikulum KHM.....	65
1. Keterampilan Tata Busana	68
2. Keterampilan Tata Boga.....	70
3. Keterampilan Sablon.....	73
4. Keterampilan Teknik Komputer	76
5. Keterampilan Otomotif/Las.....	79
C. Manajemen Penerapan Kurikulum KHM	82
1. Program KHM Bagian dari Kegiatan Intrakurikuler	82
2. Penanggung Jawab Program KHM.....	87
D. Hasil dari Manajemen Kurikulum KHM dalam Menyiapkan Pribadi Siswa yang Mandiri.....	90
BAB IV : PENUTUP	98
A. Kesimpulan	98
B. Saran.....	100
C. Penutup	102
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Daftar Guru	49
Tabel 2.2 : Daftar Wali Kelas.....	52
Tabel 2.3 : Daftar Staf Tata Usaha	54
Tabel 2.4 : Daftar Siswa.....	55
Tabel 2.5 : Daftar Sarana dan Prasarana	57
Tabel 2.6 : Daftar Kejuaraan/Prestasi MAN Godean	59
Tabel 3.1 : Sejarah Perkembangan Program KHM	64
Tabel 3.2 : Struktur Kurikulum Keterampilan Tata Busana	69
Tabel 3.3 : Struktur Kurikulum Keterampilan Tata Boga	71
Tabel 3.4 : Struktur Kurikulum Sablon.....	75
Tabel 3.5 : Struktur Kurikulum Teknik Komputer.....	77
Tabel 3.6 : Struktur Kurikulum Keterampilan Otomotif/Las.....	80
Tabel 3.7 : Jadwal Pelaksanaan Program KHM.....	86
Tabel 3.8 : Daftar Pendidik Program KHM	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Struktur Organisasi MAN Godean Sleman Yogyakarta..... 48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Penunjukan pembimbing skripsi
Lampiran II	: Kartu bimbingan skripsi
Lampiran III	: Bukti seminar proposal
Lampiran IV	: Permohonan izin penelitian untuk Gubernur DIY
Lampiran V	: Permohonan izin penelitian untuk Kepala Madrasah
Lampiran VI	: Surat keterangan Gubernur
Lampiran VII	: Surat keterangan BAPEDA Sleman
lampiran VIII	: Surat pernyataan Kepala Madrasah
lampiran IX	: Surat pernyataan Kepala Laboratorium KHM
Lampiran X	: Surat pernyataan Wakil Kepala urusan Kurikulum
Lampiran XI	: Pedoman pengumpulan data
Lampiran XII	: Catatan Lapangan
Lampiran XIII	: Kalender Pendidikan
Lampiran XIV	: Program Tahunan
Lampiran XV	: Program Semester
Lampiran XVI	: Silabus
Lampiran XVII	: RPP
Lampiran XVIII	: Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar
Lampiran XIX	: Analisis Penilaian
Lampiran XX	: Sertifikat PPL 1
lampiran XXI	: Sertifikat KKN-PPL
Lampiran XXII	: Sertifikat TOEFL

- Lampiran XXIII : Sertifikat TOAFL
- lampiran XXIV : Sertifikat ICT
- Lampiran XXV : Denah Lokasi MAN Godean
- Lampiran XXVI : Foto-foto
- Lampiran XXVII : Curriculum Vitae

ABSTRAK

ANI ROFIKOTUL HIDAYAH. *Manajemen Kurikulum Keterampilan Hidup Mandiri dalam Menyiapkan Pribadi Siswa yang Mandiri di Madrasah Aliyah Negeri Godean Sleman Yogyakarta.* Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga 2013.

Latar belakang dari penelitian ini adalah pada era globalisasi saat ini lembaga pendidikan perlu mempersiapkan kurikulum keterampilan hidup mandiri sebagai terobosan baru menghadapi tantangan zaman yang semakin ketat dengan persaingan, MAN Godean yang mayoritas siswanya berasal dari keluarga kurang mampu berusaha membantu dengan cara memberikan bekal keterampilan kepada para siswanya supaya ketika lulus dari madrasah mereka tidak menjadi pengangguran,. Rumusan masalah dari penelitian ini meliputi: 1) bagaimana program kurikulum keterampilan hidup mandiri di MAN Godean Sleman?. 2) bagaimana manajemen penerapan kurikulum keterampilan hidup mandiri di MAN Godean Sleman?. 3) bagaimana hasil dari manajemen kurikulum program keterampilan hidup mandiri dalam menyiapkan pribadi siswa yang mandiri di MAN Godean Sleman?.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang manajemen kurikulum yakni kurikulum keterampilan hidup mandiri, untuk mengetahui program kurikulum keterampilan hidup mandiri dan manajemen penerapan kurikulum keterampilan hidup mandiri serta untuk mengetahui hasil dari manajemen kurikulum keterampilan hidup mandiri dalam menyiapkan pribadi siswa yang mandiri di MAN Godean Sleman Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Untuk mengecek keabsahan data yang diperoleh, peneliti menggunakan metode triangulasi data.

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa : 1) Program Kurikulum Keterampilan Hidup Mandiri di MAN Godean yakni berisi tentang tujuan, materi yang diajarkan, proses pembelajaran dan evaluasi dengan jumlah jam pembelajaran untuk keterampilan tata busana dan otomotif ialah 370 jam pelajaran sedangkan tata boga, sablon dan teknik komputer ialah 310 jam pelajaran. 2) Manajemen penerapan kurikulum KHM yaitu memasukan program keterampilan sebagai intrakurikuler dan kurikulumnya menempel dengan KTSP, dengan sistem pembelajarannya untuk teori 30% dan untuk praktek 70% yang dilaksanakan di ruang keterampilan dengan didampingi oleh guru pembimbing masing-masing bidang. 3) Hasil yang dicapai dari manajemen kurikulum KHM ialah sebagian alumninya bisa menjadi pribadi yang mandiri dan bermanfaat untuk orang sekitarnya. Pendidikan keterampilan sudah berhasil meskipun belum 100%, karena belum semua alumninya bisa memanfaatkan keterampilan yang dimilikinya.

Kata Kunci: Manajemen Kurikulum, Keterampilan Hidup, Pribadi yang Mandiri.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manajemen merupakan faktor yang sangat penting dalam sebuah organisasi, karena manajemen sebagai pengendali jalannya sistem dan proses pekerjaan yang sedang dilaksanakan dan ingin dicapai oleh suatu organisasi atau lembaga, baik itu organisasi formal ataupun non formal.¹ Lembaga pendidikan sebagai sebuah organisasi juga memiliki sebuah manajemen yang dijadikan sebagai acuan atau pedoman untuk mencapai tujuan yang diinginkan oleh lembaga pendidikan tersebut.

Salah satu dari manajemen yang ada dalam sebuah lembaga pendidikan ialah manajemen kurikulum. Kurikulum mempunyai kedudukan sentral dalam proses pendidikan, karena kurikulum berfungsi untuk mengarahkan segala bentuk aktivitas pendidikan demi tercapainya tujuan-tujuan pendidikan.² Selain itu, kurikulum juga merupakan rencana dan rancangan pendidikan yang memiliki posisi sentral dalam seluruh proses pembelajaran.

Manajemen kurikulum mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses pengembangan dan perencanaan pembelajaran. Manajemen kurikulum biasanya diterapkan dalam setiap proses pembelajaran yang sudah tersusun dengan rapi dan sistematis. Manajemen kurikulum ialah sebagai

¹ Suharsimi Arikunto & Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Aditya Media, 2008), hal. 2.

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum "Teori dan Praktik"*, (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 4.

suatu sistem pengelolaan kurikulum yang kooperatif, komprehensif, sistemik, dan sistematis dalam rangka mewujudkan ketercapaian tujuan kurikulum.³

Menurut Hendyat Soetopo dan Wasty Soemanto yang dikutip oleh Muhammad Joko Susilo mengatakan fungsi kurikulum dalam rangka mencapai tujuan pendidikan ialah bahwa kurikulum merupakan suatu alat atau usaha untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan yang diinginkan oleh sekolah yang dianggap cukup tepat dan penting untuk dicapai.⁴ Dengan kata lain apabila tujuan yang diinginkan tidak tercapai maka orang cenderung untuk meninjau kembali alat yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu.

Kurikulum selain sebagai program pendidikan juga sebagai program untuk mempersiapkan peserta didik dalam menghadapi tantangan dunia kerja setelah dia lulus dari lembaga pendidikan, oleh karenanya pada lembaga pendidikan perlu mempersiapkan kurikulum yang memberikan bekal keterampilan hidup bagi para siswa. Hal itu perlu dilakukan karena saat ini muncul gejala lulusan SMP/MTs dan SMA/MA banyak yang menjadi pengangguran di pedesaan, karena sulitnya mendapatkan pekerjaan. Sementara itu, mereka malu jika harus membantu orang tuanya sebagai petani atau pedagang.⁵ Oleh karena itu sekolah sebagai penyelenggara pendidikan berperan untuk dapat mengubah pendidikan yang berorientasi kepada kecakapan hidup (*life skill*) sebagai sebuah alternatif pembaharuan pendidikan yang prospektif untuk mengantisipasi tuntutan masa depan.

³ Rusman, *Manajemen Kurikulum*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2011), hal. 3.

⁴ Muhammad Joko Susilo, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hal. 85-87.

⁵ Depag RI, *Pedoman Integrasi Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skills) dalam Pembelajaran di MA*, (Jakarta: Dirjen Kelembagaan Agama Islam, 2005), hal. 2.

Kecakapan Hidup (*life skill*) adalah kecakapan yang dimiliki seseorang untuk mampu memecahkan permasalahan hidup secara wajar dan menjalani kehidupan yang bermartabat tanpa merasa tertekan, kemudian secara proaktif mencari serta menemukan solusi sehingga akhirnya mampu mengatasinya.⁶

Realitas menunjukkan tidak semua lulusan SMA/MA bisa melanjutkan studinya ke perguruan tinggi, hal ini karena berbagai faktor, diantaranya karena mahalny biaya pendidikan. Mahalnya biaya pada jenjang perguruan tinggi yang seharusnya bisa dinikmati oleh semua kalangan ternyata hanyalah khayalan belaka. Mahalnya biaya pendidikan membuat mereka yang kurang mampu mengurungkan cita-cita untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Karena hal itulah wajar jika sekitar 60% lulusan SMA mengaku tidak akan melanjutkan ke perguruan tinggi dan lebih memilih untuk mencari kerja, mereka bukan tidak ingin melainkan terpaksa karena mahalny biaya pendidikan di perguruan tinggi.⁷

Sebagai lembaga pendidikan, MAN Godean berusaha memberikan kontribusi dalam menghadapi tuntutan masa depan dengan cara memberi bekal keterampilan bagi para siswa dan siswinya dalam bentuk keterampilan hidup yang nantinya bisa digunakan untuk mengatasi problema yang dihadapi oleh para siswa siswi yang telah lulus dari madrasah dan tidak dapat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Selama belajar di madrasah selain diberikan pelajaran umum dan agama yang sesuai dengan

⁶ Depag RI, *Pedoman Integrasi Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skills) dalam Pembelajaran di MI, MTs*, (Jakarta: Dirjen Kelembagaan Agama Islam, 2005), hal. 11.

⁷ Artikel, *Mahalny Biaya Pendidikan Melanggengkan Kemiskinan*, dalam <http://beritabangkalan.wordpress.com>. Diambil 22 Desember 2012, 13:00

PERMENDIKNAS No. 22 tahun 2006 tentang standar isi untuk pendidikan dasar dan menengah siswa siswi juga diberi bekal keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan yang ada di lapangan, hal ini dilakukan pihak madrasah sebagai wujud untuk membuktikan kepada masyarakat luas bahwa lulusan Madrasah Aliyah juga mampu bersaing serta mempunyai kemampuan kerja yang memadai dan tidak kalah baiknya dengan sekolah-sekolah kejuruan yang memang khusus memberikan materi kejuruan. Untuk memenuhi kebutuhan pasar MAN Godean menyediakan pembelajaran keterampilan yang diberikan dalam lima bentuk, yakni keterampilan otomotif/las, sablon, tata busana, tata boga dan keterampilan dalam hal teknik informatika. Siswa diperbolehkan memilih salah satu dari keterampilan yang ada sesuai dengan minat untuk dijadikan bekal baginya nanti setelah dia lulus dari madrasah.

Melihat dari adanya beberapa keterampilan yang disediakan oleh pihak madrasah untuk para siswa dengan jadwal yang teratur dan tersusun secara sistematis serta diwajibkan untuk semua siswa kelas X dan XI penulis mempunyai keinginan untuk meneliti tentang manajemen kurikulum yang diterapkan untuk program keterampilan hidup mandiri di Madrasah Aliyah Negeri Godean Sleman Yogyakarta dalam menyiapkan pribadi siswa yang mandiri. Hal ini dikarenakan program keterampilan hidup mandiri ini tidak selalu terdapat di semua sekolah menengah, sehingga kurikulumnya juga tidak tertera seperti mata pelajaran umum yang sudah disusun oleh pemerintah dan diberlakukan untuk semua sekolah di seluruh Indonesia, sedangkan di beberapa sekolah atau madrasah yang mengadakan program

keterampilan hidup mandiri atau kecakapan hidup jenis keterampilan dan materi yang di berikan antara madrasah satu dengan yang lain bisa berbeda-beda.

Selain itu, untuk program keterampilan hidup mandiri ini MAN Godean juga melakukan kerja sama dengan beberapa perusahaan yang berhubungan dengan keterampilan yang diadakan di madrasah untuk melaksanakan PKL (Praktek Kerja Lapangan) bagi seluruh siswa kelas XI. Siswa yang mengikuti PKL dan sudah dinyatakan lulus oleh pihak perusahaan atau tempat dia magang akan mendapatkan sertifikat/ijazah dari MENAKERTRANS (Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi) yang menyatakan bahwa siswa tersebut memang mempunyai kemampuan dan dia berhak untuk melamar kerja sesuai dengan bidang keterampilan yang dimilikinya.

Berdasarkan pada latar belakang permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkat masalah ini menjadi sebuah tema penelitian yang berjudul “Manajemen Kurikulum Keterampilan Hidup Mandiri dalam Menyiapkan Pribadi Siswa yang Mandiri di Madrasah Aliyah Negeri Godean Sleman Yogyakarta”. Penulis berharap semoga penelitian ini dapat dijadikan tambahan pengetahuan bagi peneliti khususnya dan bagi yang membaca pada umumnya serta bisa menjadi bahan masukan untuk MAN Godean dalam mengembangkan program keterampilan hidup mandiri.

B. Rumusan Masalah

Dari berbagai uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang di atas, maka peneliti bermaksud untuk membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana program kurikulum keterampilan hidup mandiri di MAN Godean Sleman?
2. Bagaimana manajemen Penerapan kurikulum keterampilan hidup mandiri di MAN Godean Sleman?
3. Bagaimana hasil dari manajemen kurikulum program keterampilan hidup mandiri dalam menyiapkan pribadi siswa yang mandiri di MAN Godean Sleman?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan atas rumusan masalah yang telah peneliti tentukan, maka tujuan dan kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui program kurikulum keterampilan hidup mandiri di Madrasah Aliyah Negeri Godean Sleman.
- b. Untuk mengetahui manajemen kurikulum keterampilan hidup mandiri di Madrasah Aliyah Negeri Godean Sleman.

- c. Untuk mengetahui hasil dari manajemen kurikulum program keterampilan hidup mandiri dalam menyiapkan pribadi siswa yang mandiri di Madrasah Aliyah Negeri Godean Sleman.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menambah khazanah keilmuan dan wawasan berfikir bagi penulis mengenai permasalahan dalam bidang manajemen, khususnya manajemen kurikulum yang berhubungan dengan keterampilan hidup mandiri atau kecakapan hidup (*life skill*)
- b. Memberikan bekal pengalaman bagi penulis sebagai calon pendidik yang berkecimpung dalam dunia pendidikan.
- c. Untuk menjadi bahan masukan dan pertimbangan bagi madrasah tersebut di dalam meninjau kembali usaha dan kegiatannya dalam bidang manajemen pendidikan khususnya manajemen kurikulum keterampilan hidup mandiri dalam rangka menyiapkan pribadi siswa yang mandiri.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran penulis terdapat beberapa buah karya penelitian yang mempunyai tema yang hampir sama dengan masalah yang penulis teliti, yakni:

Pertama, skripsi Nur Dela Luluhun dengan judul *Manajemen Kurikulum di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ikhlas Tempel Catur Tunggal*

Depok Sleman Yogyakarta. Penelitian ini menjelaskan manajemen kurikulum di TPA Al-Ikhlas yang meliputi penyusunan rencana pembelajaran, menyusun kalender pendidikan, menyusun jadwal kegiatan belajar, membuat silabus dan RPP. Pelaksanaan pembelajaran, meliputi pengelompokan kegiatan belajar mengajar yaitu pra pembelajaran kelas, proses pembelajaran kelas, pemilihan penggunaan metode dan evaluasi.⁸

Kedua, skripsi Fi Besti Silviahadhi dengan judul *Manajemen Kurikulum (Studi Kasus di Madrasah Al-Mukmin Ponpes Islam Al-Mukmin Ngruki Sukoharjo Surakarta).* Skripsi tersebut menjelaskan tentang manajemen kurikulum serta pelaksanaannya yang berbasiskan pada pesantren. Materi pelajaran yang diajarkan terdiri dari mata pelajaran umum dan agama, adanya integrasi antara pelajaran madrasah dan pelajaran yang bercorak pesantren sekaligus mencoba mengakselerasikan beberapa mata pelajaran.⁹

Ketiga, skripsi Siti Munawaroh dengan judul *Manajemen Kurikulum di PAUD Griya Nanda Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun Ajaran 2011-2012.* Skripsi tersebut menjelaskan tentang pelaksanaan manajemen kurikulum yang ada di PAUD tersebut, mulai dari penyusunan kurikulum yang berubah dari Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dan kemudian beralih menjadi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP),

⁸ Nur Dela Laluhun, *Manajemen Kurikulum di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ikhlas Tempel Catur Tunggal Depok Sleman Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

⁹ Fi Besti Silviahadhi, *Manajemen Kurikulum (Studi Kasus di Madrasah Al-Mukmin Ponpes Islam Al-Mukmin Ngruki Sukoharjo Surakarta)*, Fakultas Tarbiyah jurusan Kependidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2007.

pembuatan RKH yang dilakukan ketika awal tahun ajaran baru sekaligus melihat faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan manajemen kurikulum di PAUD Griya Nanda UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.¹⁰

Keempat, skripsi Zulfa Anis Safitri dengan judul “ *Model Pendidikan Pengembangan Diri (Studi tentang Pendidikan Kecakapan Hidup (life skill) di MTsN Prambanan Sleman)*”. Skripsi tersebut menjelaskan tentang pendidikan kecakapan hidup (*life skill*) di tingkat SMP/MTs (dalam konteks instansi) dan pendidikan kecakapan hidup dalam konteks pembaharuan kurikulum (KTSP). Penulis meneliti dari segi materinya, metodologi pengajaran serta manajemen pengelolaannya. Dalam penelitian ini pembahasannya lebih menekankan pada aspek kecakapan umum dan kecakapan khusus yang bersifat dasar atau pravokasional yang relevan untuk peserta didik usia SMP dan hasil yang dicapai dari pelaksanaan program pengembangan diri tersebut.¹¹

Kelima, skripsi Suranto dengan judul “ *Konsep Kecakapan Hidup (life skills) dan Implikasinya dalam Pendidikan Islam*”. Skripsi tersebut menjelaskan tentang konsep kecakapan hidup (*life skills*) dan implikasinya dalam pendidikan islam. Dalam skripsi ini konsep *life skill* atau kecakapan hidup menjadi gagasan utamanya. Kemudian digabungkan dengan pendidikan

¹⁰ Siti Munawaroh, *Manajemen Kurikulum di PAUD Griya Nanda Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun Ajaran 2011-2012*, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Kependidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2012.

¹¹ Zulfa Anis Safitri, *Model Pendidikan Pengembangan Diri (Studi tentang Pendidikan Kecakapan Hidup (life skill) di MTsN Prambanan Sleman)*, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2008.

Islam, dimana gagasan mengenai *life skill* atau kecakapan hidup akan ditarik ke dalam pendidikan Islam yang akhirnya akan berwujud dalam bentuk implikasi-implikasi sebagai konsekuensi logis dari implementasi konsep tersebut.¹²

Dari penelusuran penelitian atau skripsi yang telah dilakukan, penulis belum menemukan tema atau bahasan yang mengkaji tentang manajemen kurikulum dalam konteks keterampilan hidup mandiri atau kecakapan hidup (*life skill*). Oleh karena itu peneliti mempunyai gagasan untuk melakukan penelitian dengan judul “Manajemen Kurikulum Keterampilan Hidup Mandiri dalam Menyiapkan Pribadi Siswa yang Mandiri di Madrasah Aliyah Negeri Godean, Sleman Yogyakarta”. Dalam hal ini, peneliti akan memfokuskan kajian penelitian pada bagian program kurikulum keterampilan hidup mandiri, manajemen penerapan kurikulum keterampilan hidup mandiri dan hasil dari manajemen kurikulum keterampilan hidup mandiri dalam menyiapkan para siswa siswinya menjadi pribadi yang mandiri.

E. Kerangka Teori

1. Manajemen Kurikulum

a. Pengertian Manajemen

Istilah *management* dalam bahasa Inggris (yang diserap ke dalam bahasa Indonesia) itu mengandung dua substansi (wujud), yaitu sebagai proses atau kegiatan memanejemeni dan sebagai orang yang

¹² Suranto, *Konsep Kecakapan Hidup (life skills) dan Implikasinya dalam Pendidikan Islam*, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Kependidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2009.

melakukan kegiatan manajemen tersebut (disebut pula dengan sebutan *manager*).¹³

Menurut The Liang Gie yang dikutip oleh Suharsimi Arikunto, manajemen ialah segenap proses penyelenggaraan dalam setiap usaha kerjasama sekelompok manusia untuk mencapai tujuan tertentu.¹⁴

Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia secara efektif, yang didukung oleh sumber-sumber lainnya dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan tertentu.¹⁵

Dalam proses manajemen, terlibat fungsi-fungsi pokok yang ditampilkan, yaitu perencanaan (*planing*), pengorganisasian (*organizing*), kepemimpinan (*leading*), dan pengawasan (*controlling*). Oleh karena itu, manajemen diartikan sebagai proses merencanakan, mengorganisasi, memimpin, dan mengendalikan upaya organisasi dengan segala aspeknya agar tujuan organisasi tercapai secara efektif dan efisien.¹⁶

b. Pengertian Kurikulum

Kata kurikulum berasal dari bahasa Inggris “*curriculum*” yang diambil dari bahasa Yunani “*curir*” yang artinya pelari dan “*curere*” yang artinya tempat berpacu. Bertolak dari sisi etimologis tersebut, kata kurikulum memang pada mulanya berasal dari bidang olahraga yang

¹³ Tim Dosen AP, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2011), hal 7.

¹⁴ Suharsimi Arikunto & Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, hal. 3.

¹⁵ Hikmat, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hal. 11.

¹⁶ Jamal Ma'ruf Asmani, *Manajemen Pengelolaan dan Kepemimpinan Pendidikan Profesional*, (Yogyakarta: Diva Press, 2009), hal. 70.

menunjuk pada definisi “jarak yang harus ditempuh oleh seorang pelari dari garis *start* sampai *finish*”. Analogi dari definisi tersebut, kurikulum di sekolah dapat diartikan sebagai jarak kegiatan belajar dari awal sekolah sampai tamat dari sekolah tersebut.¹⁷

Kurikulum secara umum didefinisikan sebagai rencana (*plan*) yang dikembangkan untuk memperlancar proses belajar mengajar dengan arahan atau bimbingan sekolah serta anggota stafnya. Kurikulum mengandung perencanaan kegiatan yang akan dilaksanakan selama proses belajar mengajar. Kedudukan kurikulum di sini dapat ditempatkan sebagai *guiding instruction*, selain berkedudukan sebagai *guiding instruction* kurikulum juga dapat memegang peran sebagai alat *anticipatory*, yaitu alat yang dapat meramalkan masa depan, bukan hanya sebagai *reportorial*, yaitu sesuatu yang hanya melaporkan suatu kejadian yang telah berjalan.¹⁸

“Kurikulum adalah rencana tertulis tentang kemampuan yang harus dimiliki berdasarkan standar nasional, materi yang perlu dipelajari dan pengalaman belajar yang harus dijalani untuk mencapai kemampuan tersebut, dan evaluasi yang perlu dilakukan untuk menentukan tingkat pencapaian kemampuan peserta didik, serta seperangkat peraturan yang berkenaan dengan pengalaman belajar peserta didik dalam mengembangkan potensi dirinya pada satuan pendidikan tertentu”.¹⁹

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan

¹⁷ Tim Dosen AP, *Manajemen Pendidikan*, hal. 36.

¹⁸ M. Ahmad Dkk, *Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: Pustaka setia, 1998), hal. 59.

¹⁹ Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008), hal. 91.

sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.²⁰

Fungsi kurikulum bagi sekolah yang bersangkutan adalah sebagai alat untuk mencapai tujuan pembelajaran, yang dalam kurikulum berbasis kompetensi (KBK) di sebut sebagai standar kompetensi. Kurikulum merupakan pedoman untuk mengatur kegiatan-kegiatan yang akan diselenggarakan oleh sekolah.²¹

c. Pengertian Manajemen Kurikulum

Manajemen kurikulum adalah segenap proses usaha bersama untuk memperlancar pencapaian tujuan pengajaran dengan titik berat pada usaha, meningkatkan kualitas interaksi belajar mengajar.²²

Manajemen kurikulum adalah sebagai suatu sistem pengelolaan kurikulum yang kooperatif, komprehensif, sistemik, dan sistematis dalam rangka mewujudkan ketercapaian tujuan kurikulum.²³ Lingkup manajemen kurikulum meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum.

d. Ruang Lingkup Manajemen Kurikulum

Pada tingkat satuan pendidikan kegiatan kurikulum lebih mengutamakan untuk merealisasikan dan merelevansikan antara kurikulum nasional (standar kompetensi/kompetensi dasar) dengan

²⁰ Undang Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

²¹ Muhammad zaini, *Pengembangan Kurikulum "Konsep Implementasi Evaluasi dan Inovasi"*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 8.

²² Suharsimi Arikunto & Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, hal. 131.

²³ Rusman, *Manajemen Kurikulum*, hal. 3.

kebutuhan daerah dan kondisi sekolah yang bersangkutan, sehingga kurikulum tersebut merupakan kurikulum yang berintegrasi dengan peserta didik maupun dengan lingkungan di mana sekolah itu berada. Dan dalam pelaksanaan manajemen kurikulum memiliki ruang lingkup sebagai berikut:²⁴

1) Perencanaan

Perencanaan kurikulum adalah perencanaan kesempatan-kesempatan belajar yang dimaksudkan untuk membina siswa ke arah perubahan tingkah laku yang diinginkan dan menilai sampai mana perubahan-perubahan telah terjadi pada diri siswa. Tujuan perencanaan kurikulum dikembangkan dalam bentuk kerangka teori dan penelitian terhadap kekuatan sosial, pengembangan masyarakat, kebutuhan, dan gaya belajar siswa.²⁵

Perencanaan kurikulum memiliki beberapa fungsi sebagai kelancaran dari tujuan lembaga pendidikan untuk menjadikan peserta didik yang diinginkan, beberapa fungsi perencanaan kurikulum ialah sebagai berikut:²⁶

a) Perencanaan kurikulum sebagai pedoman atau alat manajemen yang berisi petunjuk tentang jenis dan sumber peserta yang diperlukan, media penyampaian, tindakan yang perlu dilakukan, sumber biaya, sarana yang diperlukan, tenaga, sistem kontrol,

²⁴ Rusman, *Manajemen Kurikulum*, hal. 4.

²⁵ *Ibid*, hal.21.

²⁶ Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, hal. 152.

evaluasi, dan peranan unsur-unsur ketenagaan untuk mencapai tujuan manajemen organisasi.

b) Perencanaan kurikulum sebagai penggerak roda organisasi dan tata laksana untuk menciptakan perubahan terhadap peserta didik sesuai dengan tujuan lembaga pendidikan.

c) Perencanaan kurikulum berfungsi sebagai motivasi untuk melaksanakan sistem pendidikan untuk mencapai hasil yang optimal.

2) Pengorganisasian

Organisasi kurikulum merupakan pola atau desain bahan kurikulum yang tujuannya untuk mempermudah siswa dalam mempelajari bahan pelajaran serta mempermudah siswa dalam melakukan kegiatan belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif. Organisasi kurikulum sangat terkait dengan pengaturan bahan pelajaran yang ada dalam kurikulum, sedangkan yang menjadi sumber bahan pelajaran dalam kurikulum adalah nilai budaya, nilai sosial, aspek siswa dan masyarakat serta ilmu pengetahuan dan teknologi.²⁷

3) Pelaksanaan

Pelaksanaan kurikulum dibagi menjadi dua tingkatan yaitu pelaksanaan kurikulum tingkat sekolah dan tingkat kelas. Dalam tingkat sekolah yang berperan adalah kepala sekolah dan pada

²⁷ Rusman, *Manajemen kurikulum*, hal. 60.

tingkatan kelas yang berperan adalah guru. Walaupun dibedakan antara tugas kepala sekolah dan tugas guru dalam melaksanakan kurikulum serta diadakan perbedaan tingkat dalam pelaksanaan administrasi, yaitu tingkat kelas dan tingkat sekolah, namun antara kedua tingkat dalam pelaksanaan administrasi kurikulum tersebut senantiasa bergandengan dan bersama-sama bertanggung jawab melaksanakan proses administrasi kurikulum.²⁸

4) Evaluasi atau Penilaian

Evaluasi kurikulum adalah suatu tindakan pengendalian, penjaminan dan penetapan mutu kurikulum, berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu, sebagai bentuk akuntabilitas pengembang kurikulum dalam rangka menentukan keefektifan kurikulum.²⁹

Tujuan evaluasi adalah penyempurnaan kurikulum dengan cara mengungkapkan proses pelaksanaan kurikulum yang telah berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Evaluasi kurikulum dimaksudkan untuk memeriksa kinerja kurikulum secara keseluruhan ditinjau dari berbagai indikator.

Aspek-aspek kurikulum yang dinilai tentunya sesuai dengan komponen-komponen yang ada pada kurikulum itu sendiri, yaitu yang secara garis besar dapat dibedakan menjadi komponen tujuan, isi atau bahan pengajaran, organisasi bahan, dan strategi

²⁸ Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, hal. 173.

²⁹ Zainal Arifin, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 266.

pelaksanaannya. Akan tetapi, penilaian terhadap kurikulum-kurikulum yang telah dan sedang dijalankan masih harus ditambah lagi dengan komponen bagaimana pelaksanaannya di lapangan dan bagaimana hasil-hasil yang dapat dicapai melalui kurikulum yang bersangkutan.³⁰

e. Kurikulum Keterampilan Hidup Mandiri

Kurikulum merupakan sebuah rencana tertulis yang disusun dengan tujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik pada satuan pendidikan tertentu. Pengembangan kurikulum merupakan proses transformasi konsep pendidikan ke dalam program-program nyata dalam rangka mewujudkan visi dan misi pendidikan.

Kurikulum program keterampilan hidup mandiri yang ada di sekolah menengah sesuai dengan Undang-undang NO. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, sebagaimana disebutkan bahwa di antara tujuan pendidikan nasional adalah berkembangnya peserta didik yang cakap, kreatif dan mandiri, di samping juga yang beriman dan bertaqwa. Kurikulum keterampilan yang dikembangkan dengan baik akan mendapatkan hasil yang baik sesuai dengan tujuan awal diadakannya program keterampilan hidup mandiri. Dalam mengembangkan kurikulum keterampilan hidup mandiri di sekolah menengah diperlukan manajemen yang baik. Hal ini dilakukan dengan

³⁰ Burhan Nugiyantoro, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*,(Yogyakarta: BPF, 1988), hal. 196.

tujuan supaya kurikulum yang dihasilkan ialah kurikulum yang berstandar tinggi.³¹

Program keterampilan yang diselenggarakan di Madrasah Aliyah pada dasarnya merupakan kegiatan ekstrakurikuler, namun untuk mendapatkan hasil yang maksimal idealnya program tersebut terintegrasi dengan kegiatan intrakurikuler supaya bisa menghasilkan out put seperti yang diharapkan, yakni siswa yang memiliki kompetensi sesuai dengan standar minimal yang dipersyaratkan oleh konsumen terkait.

Program keterampilan yang ada di Madrasah Aliyah terdiri dari beberapa program, dan setiap sekolah bisa menentukan pilihan yang sekiranya sesuai dengan wilayahnya masing-masing. Di antara program-program keterampilan yang ditawarkan oleh Direktorat Madrasah dan Pendidikan Agama Islam terbagi ke dalam tiga kelompok utama: teknologi, kejuruan dan pertanian.³²

1) Kelompok Teknologi

- a) Operator komputer
- b) Perbaikan dan perawatan radio dan televisi
- c) Perbaikan dan perawatan lemari Es dan AC
- d) Perbaikan dan perawatan komputer
- e) Perbaikan dan perawatan otomotif
- f) Perbaikan dan perawatan sepeda motor

³¹ Depag RI, *Program Keterampilan untuk Madrasah Aliyah*, (Jakarta: Dirjen Kelembagaan Agama Islam, 2003), hal. 22.

³² *Ibid*, hal. 7

- g) Perbaikan dan perawatan perahu tempel
- h) Las dan listrik
- 2) Kelompok Kejuruan
 - a) Tata boga
 - b) Usaha tata boga
 - c) Kesekretarisan
- 3) Kelompok Pertanian
 - a) Budi daya ternak unggas
 - b) Budi daya ternak ikan tawar
 - c) Budi daya ternak mamalia
 - d) Penanganan dan pengelolaan hasil pertanian.

Materi serta alokasi waktu bisa dirubah oleh tiap-tiap sekolah atau madrasah yang mengadakan program keterampilan sesuai dengan kebutuhan masing-masing.

2. Ketrampilan Hidup Mandiri

a. Pengertian ketrampilan hidup mandiri (*Life Skill*)

Pendidikan Ketrampilan Hidup (*life skill*) sering diartikan atau disebut dengan istilah pendidikan kecakapan hidup. Namun, istilah keduanya tetap memiliki makna dan tujuan yang sama, seperti yang di kemukakan di bawah ini.

“Menurut DEPDIKNAS (2003), keterampilan adalah mata pelajaran yang berisi kemampuan konseptual, apresiatif dan kreatif produktif dalam menghasilkan benda bentuk kerajinan dan atau produk teknologi yang memberikan penekanan pada penciptaan benda-benda fungsional dari karya kerajinan, karya

teknologi sederhana, yang bertumpu pada keterampilan tangan”.³³

Pendidikan *life skill* adalah pendidikan yang memberikan bekal dasar dan latihan yang dilakukan secara benar kepada peserta didik tentang nilai-nilai kehidupan yang dibutuhkan dan berguna bagi perkembangan kehidupan peserta didik.³⁴

Kecakapan hidup (*life skill*) adalah kemampuan dan keberanian untuk menghadapi problema kehidupan, kemudian secara proaktif dan kreatif, mencari dan menemukan solusi untuk mengatasinya.³⁵ Pendidikan kecakapan hidup merupakan kecakapan-kecakapan yang secara praksis dapat membekali peserta didik dalam mengatasi berbagai macam persoalan hidup dan kehidupan. Program keterampilan hidup mandiri atau kecakapan hidup ini memiliki landasan hukum sebagai berikut:³⁶

- 1) UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 36 ayat (1, 2, 3) dan pasal 38 ayat (2).
- 2) UU No. 22 Tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah.
- 3) PP No. 19 Tahun 2005, pasal 13 ayat (1, 2, 3, dan 4).
- 4) Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan.
- 5) Panduan Pengembangan KTSP oleh BSNP.

³³ Saiful Muttaqin, *Pembelajaran Keterampilan hidup, dalam* <http://saifulmuttaqin.blogspot.com/2008/01/pembelajaranketerampilan.html>. diambil 24 Oktober 2012, 13:24

³⁴ Jamal Ma'mur Asmani, *Sekolah Life Skill “Lulus Siap Kerja”*, (Yogyakarta: Diva Press, 2009), hal. 30

³⁵ Depag RI, *Pedoman Integrasi Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skills) dalam Pembelajaran di MA*, hal. 5.

³⁶ Balitbang Depdiknas, *Pengembangan Model Pendidikan Kecakapan Hidup*, Jakarta: Pusat Kurikulum, dalam Google.com

b. Prinsip Umum Pendidikan Kecakapan Hidup (*Life Skill*)

Pelaksanaan pendidikan *life skill* dapat bervariasi sesuai dengan kondisi anak dan lingkungannya. Namun meskipun demikian, pendidikan *life skill* memiliki prinsip-prinsip umum yang berkaitan dengan kebijakan pendidikan di Indonesia. Di antara prinsip-prinsip umum tersebut ialah:

- 1) Tidak mengubah sistem pendidikan yang berlaku
- 2) Tidak harus dengan mengubah kurikulum, tetapi yang diperlukan adalah penyiasaan kurikulum untuk diorientasikan dan diintegrasikan kepada pengembangan kecakapan hidup.
- 3) Etika sosio-religius bangsa dapat diintegrasikan dalam proses pendidikan.
- 4) Pembelajaran menggunakan prinsip *learning to know, learning to be, learning to do* dan *learning to live together*.
- 5) Pelaksanaan pendidikan *life skill* dengan menerapkan manajemen berbasis sekolah (MBS)
- 6) Potensi sekitar wilayah dapat direfleksikan dalam penyelenggaraan pendidikan, sesuai dengan prinsip pendidikan kontekstual dan pendidikan berbasis luas (*broad base education*).
- 7) Paradigma *learning for life and school to work* dapat dijadikan dasar kegiatan pendidikan, sehingga terjadi pertautan antara pendidikan dengan kehidupan nyata peserta didik.

8) Penyelenggaraan pendidikan harus selalu diarahkan agar peserta didik menuju hidup yang sehat dan berkualitas, mendapatkan pengetahuan dan wawasan yang luas serta memiliki akses untuk memenuhi hidupnya secara layak.

c. Tujuan dan Manfaat Pendidikan Kecakapan Hidup

Secara umum pendidikan berorientasi kecakapan hidup bertujuan memfungsikan pendidikan sesuai dengan fitrahnya, yaitu mengembangkan potensi peserta didik untuk menghadapi perannya di masa datang. Sedangkan secara khusus pendidikan berorientasi pada kecakapan hidup bertujuan untuk.³⁷

- 1) Mengaktualisasikan potensi peserta didik sehingga mereka cakap bekerja (cakap hidup) dan mampu memecahkan masalah hidup sehari-hari.
- 2) Merancang pendidikan dan pembelajaran agar fungsional bagi kehidupan peserta didik dalam menghadapi kehidupannya sekarang dan di masa datang.
- 3) Memberikan kesempatan pada sekolah/madrasah untuk mengembangkan pembelajaran yang fleksibel, sesuai dengan pendidikan berbasis luas, dan
- 4) Mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya di lingkungan sekolah/madrasah dan di masyarakat sesuai dengan prinsip manajemen berbasis sekolah.

³⁷ Depag RI, *Pedoman Integrasi Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skills) dalam Pembelajaran di MA*, hal. 12-13.

Manfaat pendidikan berorientasi pada kecakapan hidup bagi peserta didik adalah sebagai bekal dalam menghadapi dan memecahkan masalah hidup dan kehidupan, baik sebagai pribadi yang tangguh dan mandiri, warga masyarakat maupun sebagai warga negara. Dan jika hal itu dapat dicapai, maka faktor ketergantungan terhadap lapangan pekerjaan yang sudah ada dapat diturunkan, yang berarti produktivitas nasional akan meningkat secara bertahap.³⁸

3. Pribadi Mandiri

Menurut Derlega, Winstead & Jones (2005) yang dikutip oleh Syamsul Yusuf dan A Juntika Nurihsan mengatakan bahwa kepribadian adalah sistem yang relatif stabil mengenai karakteristik individu yang bersifat internal, yang berkontribusi terhadap pikiran, perasaan dan tingkah laku yang konsisten.³⁹

Mandiri adalah sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.⁴⁰ Sedangkan kemandirian merupakan konsep yang dinamis karena mengenali bahwa kehidupan dan kondisi saling ketergantungan senantiasa berubah, baik konstelasinya, perimbangannya maupun nilai-nilai yang mendasari dan mempengaruhinya.⁴¹

Sedangkan pengertian dari pribadi mandiri adalah pribadi yang berani, mau belajar, dan mau berlatih berdasarkan pengalaman hidupnya.

³⁸ Depag RI, *Pedoman Integrasi Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skills) dalam Pembelajaran di MI,MTs*, hal. 9.

³⁹ Syamsul Yusuf & A Juntika Nurihsan, *Teori Kepribadian*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2011), hal. 3.

⁴⁰ Tim Penelitian Program DPP Bidang Bakat Minat & Ketrampilan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, *Pendidikan Karakter "Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah"*, (Yogyakarta:Aura Pustaka, 2011), hal. 16.

⁴¹ Bagus Mustakim, *Pendidikan Karakter "Membangun Delapan Karakter Emas Menuju Indonesia Bermartabat"*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2011), hal. 65.

Ia melihat, mencoba, dan merasakan sendiri hal-hal tertentu yang memang seharusnya sudah dilakukan.⁴²

F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi.⁴³

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang mengambil data dari lapangan. Metode yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu pengamatan, wawancara atau penelaahan dokumen.⁴⁴

Penelitian ini dilakukan dengan kualitatif karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang konsep manajemen kurikulum keterampilan hidup mandiri dalam menyiapkan pribadi siswa yang mandiri di Madrasah Aliyah Negeri Godean Sleman, dan penelitian ini bermaksud untuk memahami situasi sosial.

2. Subyek Penelitian

Penentuan subyek dalam penelitian ini menggunakan teknik berdasarkan tujuan tertentu (*purposive sampling*), yaitu bahwa pemilihan

⁴² Binham, *Ciri-ciri Pribadi Mandiri*, dalam <http://id.wordpress.com>, diambil 25 Januari 2013, 17:38

⁴³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2009), hal. 52.

⁴⁴ Lexy j. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 9.

sampel ditentukan berdasarkan pertimbangan tujuan penelitian dengan kriteria jaringan informasi.⁴⁵ Dalam penelitian ini yang penulis jadikan informan untuk memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti adalah orang-orang yang benar-benar mengetahui, mengalami dan memahami seluk beluk dari madrasah tersebut, hal ini dengan tujuan supaya peneliti bisa mendapatkan informasi yang akurat dari responden.

Subyek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Kepala Madrasah Aliyah Negeri Godean, Sleman Yogyakarta.

Peneliti memilih kepala madrasah sebagai informan untuk dimintai informasi mengenai permasalahan yang sedang diteliti oleh penulis. Alasannya karena kepala madrasah adalah pemimpin lembaga yang bertanggung jawab atas segala kegiatan apapun yang dilaksanakan di madrasah.

b. Wakil kepala madrasah urusan kurikulum MAN Godean, Sleman Yogyakarta.

Waka kurikulum merupakan orang yang berperan banyak dalam pelaksanaan program keterampilan hidup mandiri (KHM). Karena waka kurikulum merupakan orang yang mengatur pembagian waktu pelaksanaan program keterampilan hidup mandiri termasuk kurikulum atau materi pelajaran yang akan diajarkan kepada siswa, itu semua juga berdasarkan keputusan dari waka kurikulum.

⁴⁵ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1996), hal. 11.

- c. Kepala Laboratorium Keterampilan Hidup Mandiri (KHM) Madrasah Aliyah Negeri Godean, Sleman Yogyakarta.

Peneliti memilih kepala Laboratorium Keterampilan Hidup Mandiri (KHM) sebagai subyek untuk diwawancarai karena kepala Laboraturium adalah orang yang mengetahui secara menyeluruh mengenai program ini, baik kendala-kendala yang dihadapinya ataupun faktor-faktor pendukung yang membuat terlaksananya program ini di Madrasah Aliyah Negeri Godean, Sleman Yogyakarta.

- d. Guru program Keterampilan Hidup Mandiri (KHM) di Madrasah Aliyah Negeri Godean, Sleman Yogyakarta.

Peneliti meminta informasi dari guru dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program keterampilan hidup mandiri yang ada di MAN Godean ini berjalan dan bagaimana kendala-kendala yang dialami selama proses pembelajaran berlangsung.

- e. Siswa Madrasah Aliyah Negeri Godean, Sleman Yogyakarta.

Peneliti memilih siswa kelas XI karena mereka adalah orang yang sedang mengalami langsung program keterampilan, sehingga peneliti bisa mengetahui tanggapan para siswa tentang program keterampilan yang sedang dijalannya.

- f. Alumni Madrasah Aliyah Negeri Godean Sleman Yogyakarta.

Peneliti memilih alumni sebagai subyek karena alumni adalah orang yang sudah mengalami langsung program keterampilan hidup

mandiri, tujuannya adalah untuk mengetahui hasil dari manajemen kurikulum keterampilan hidup mandiri yang dilaksanakan oleh pihak madrasah untuk para siswanya.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan informasi dalam penelitian ini yaitu :

a. Metode Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. Pencatatan dilakukan terhadap obyek di tempat terjadinya atau berlangsungnya peristiwa.⁴⁶

Data yang dikumpulkan melalui pengamatan dalam penelitian ini diantaranya ialah keadaan sekitar Madrasah Aliyah Negeri Godean Sleman sebagai daerah obyek penelitian beserta sarana, fasilitas, peralatan pendidikan, pelaksanaan pembelajaran program keterampilan hidup mandiri dan materi yang diajarkan kepada para siswa kelas X dan XI Madrasah Aliyah Negeri Godean Sleman.

b. Metode wawancara/interview

Metode *interview* atau wawancara dilakukan secara lisan dalam pertemuan atau tatap muka secara individual atau kelompok.⁴⁷

Wawancara (*interview*), merupakan pertemuan dua orang atau lebih

⁴⁶ Abdullah, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta : Grafindo Persada, 1999), hal. 50.

⁴⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, hal. 216.

untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁴⁸

Peneliti melakukan wawancara secara mendalam kepada informan yang mengetahui, memahami, dan mengalami langsung tentang masalah penelitian. Hal ini bertujuan supaya informasi yang didapatkan benar-benar sesuai dengan yang diinginkan oleh peneliti.

Adapun wawancara dilakukan berdasarkan panduan wawancara yang telah disusun sebelumnya, guna melengkapi data yang dianggap kurang dari hasil teknik yang lain. Wawancara ini ditujukan kepada kepala sekolah, waka kurikulum, kepala Lab. Keterampilan Hidup Mandiri, Guru Keterampilan Hidup Mandiri, siswa dan alumni.

Metode ini digunakan untuk mengetahui konsep manajemen kurikulum keterampilan hidup mandiri yang diadakan di Madrasah Aliyah Negeri Godean Sleman dalam menyiapkan pribadi siswa yang mandiri.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode atau cara untuk memperoleh suatu data yang telah ada yang berupa catatan, tulisan atau ada tanda-tanda lain.⁴⁹ Metode ini juga digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdiri, perkembangan, struktur, visi, misi, tujuan dan data yang berhubungan dengan penelitian.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 317.

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hal. 102.

Peneliti juga menggunakan metode dokumentasi yang dilakukan dengan gambar-gambar, foto-foto atau dokumen-dokumen yang memiliki hubungan dengan permasalahan manajemen kurikulum yang diteliti.

4. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.⁵⁰ Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu cara menganalisis yang cenderung menggunakan kata-kata untuk menjelaskan (*describe*) fenomena atau data yang didapatkan.⁵¹

Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data kualitatif adalah sebagai berikut:

- a. Menelaah seluruh data yang dikumpulkan melalui beberapa metode yang telah digunakan, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.
- b. Melakukan reduksi data, yaitu memilih data yang sekiranya dapat diolah lebih lanjut.
- c. Melakukan kategorisasi sambil melakukan koding, yaitu memberi tanda atau kode pada data yang berhubungan.

⁵⁰ Lexy j. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, hal. 280.

⁵¹ Drajat Suharno, *Metode Penelitian dan Penulisan Laporan Ilmiah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1993), hal. 178.

d. Melakukan triangulasi data, triangulasi data adalah pengecekan terhadap kebenaran data dan penafsirannya. Hal-hal yang dilakukan dalam triangulasi data ini adalah sebagai berikut:⁵²

- 1). Membandingkan data hasil pengamatan dan hasil wawancara
- 2). Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.

e. Menafsirkan data dan kemudian menarik kesimpulan.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini di bagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar table dan daftar lampiran.

Pada bagian inti penulis membagi menjadi empat bab, yaitu:

Bab I skripsi ini berisi gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi gambaran Madrasah Aliyah Negeri Godean Sleman Yogyakarta. pembahasan pada bagian ini difokuskan pada letak geografis,

⁵² Lexy j. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, hal. 331.

sejarah berdiri, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana. Berbagai gambaran tersebut dikemukakan terlebih dahulu sebelum membahas berbagai hal tentang bagaimana manajemen kurikulum ketrampilan hidup mandiri dilaksanakan dalam menyiapkan pribadi siswa mandiri di Madrasah Aliyah Negeri Godean Sleman.

Bab III berisi pemaparan data beserta analisis kritis tentang manajemen kurikulum keterampilan hidup mandiri dalam menyiapkan pribadi siswa mandiri di Madrasah Aliyah Negeri Godean Sleman. Pada bagian ini berisi tentang program kurikulum keterampilan hidup mandiri, manajemen penerapan kurikulum keterampilan hidup mandiri, dan hasil dari manajemen kurikulum program keterampilan hidup mandiri dalam menyiapkan pribadi siswa yang mandiri di Madrasah Aliyah Negeri Godean Sleman Yogyakarta.

Bab IV merupakan penutup. Bagian penutup berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran yang bersifat membangun berdasarkan hasil penelitian tersebut.

Bagian terakhir dari skripsi ini memuat daftar pustaka yang dijadikan sebagai bahan referensi dalam penyusunan skripsi serta lampiran-lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pemaparan hasil penelitian tentang “Manajemen Kurikulum Keterampilan Hidup dalam Menyiapkan Pribadi Siswa yang Mandiri di Madrasah Aliyah Negeri Godean Sleman Yogyakarta”, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Program kurikulum keterampilan hidup yang ada di MAN Godean semuanya sama yakni berisi tentang tujuan, materi yang diajarkan, proses pembelajaran dan evaluasi pembelajaran, namun untuk jam pembelajarannya berbeda-beda, di antaranya ialah sebagai berikut:
 - a. Keterampilan tata busana total jamnya ialah 370 jam pelajaran dengan pembagian semester I dan II ialah 95 jam pelajaran sedangkan untuk semester III dan IV ialah 90 jam pelajaran setiap semesternya.
 - b. Keterampilan tata boga total jamnya ialah 310 jam dengan pembagian semester I dan III berjumlah 80 jam pelajaran untuk setiap semesternya sedangkan untuk semester II dan IV ialah 75 jam pelajaran setiap semesternya.
 - c. Keterampilan sablon total jamnya ialah 310 jam dengan pembagian semester I dan II berjumlah 80 jam pelajaran untuk setiap semesternya sedangkan untuk semester III dan IV ialah 75 jam pelajaran setiap semesternya.
 - d. Keterampilan teknik komputer total jamnya ialah 310 jam dengan pembagian semester I dan III berjumlah 80 jam pelajaran untuk setiap

- semesternya sedangkan untuk semester II dan IV ialah 75 jam pelajaran setiap semesternya.
- e. Keterampilan otomotif total jamnya ialah 370 jam dengan pembagian semester I dan III berjumlah 95 jam pelajaran untuk setiap semesternya sedangkan untuk semester II dan IV ialah 90 jam pelajaran setiap semesternya.
2. Manajemen penerapan kurikulum untuk program keterampilan di MAN Godean ialah dengan cara menjadikan program keterampilan sebagai program intrakurikuler yang kurikulumnya ikut menempel dengan kurikulum KTSP, dengan sistem pembelajarannya 30% untuk teori dan 70% untuk praktek di ruang keterampilan dengan didampingi oleh guru pembimbing masing-masing bidang keterampilan.
 3. Hasil dari manajemen penerapan kurikulum keterampilan dalam menyiapkan pribadi siswa yang mandiri di MAN Godean sudah berhasil akan tetapi belum 100% dari tujuan pendidikan keterampilan dapat terwujud, hal ini karena belum semua alumni dari MAN Godean bisa memanfaatkan bekal keterampilan yang dimilikinya.

B. Saran-saran

1. Untuk Madrasah
 - a. Hendaknya pihak madrasah segera memperbaiki peralatan kegiatan KHM yang rusak.

- b. Pelaksanaan program KHM hendaknya lebih ditingkatkan lagi pengelolaannya dan diberikan anggaran yang lebih agar para siswa tidak terbebani dengan biaya praktek individu maupun kelompok.
 - c. Hendaknya pihak madrasah mengusulkan proposal dana kegiatan atau tawaran kerjasama kepada perusahaan-perusahaan yang sudah memiliki nama dan senada dengan program KHM.
 - d. Hendaknya madrasah melakukan survey atau pengontrolan untuk para alumni sebagai bahan evaluasi dari kegiatan KHM yang dilaksanakan di MAN Godean.
2. Untuk Wakil Kepala Madrasah Urusan Kurikulum
 - a. Hendaknya waka kurikulum bisa memberikan desain kurikulum yang lebih bervariasi supaya siswa bisa tertarik dengan pendidikan keterampilan.
 - b. Hendaknya waka kurikulum melakukan evaluasi kurikulum setiap tahunnya supaya kegiatan keterampilan ini bisa semakin maju dan lebih baik lagi.
3. Untuk Guru Keterampilan
 - a. Pelaksanaan program KHM yang telah terlaksana dengan baik harus terus dipertahankan supaya menjadi lebih baik lagi
 - b. Hendaknya para guru terus memberikan motivasi kepada para siswa akan pentingnya program KHM karena dengan adanya program KHM tersebut siswa akan mendapatkan bekal kecakapan hidup sebagai bekal hidupnya kelak.

- c. Hendaknya guru bisa menunjukkan perhatiannya kepada siswa terutama ketika siswa menanyakan sesuatu yang kurang jelas.
 - d. Hendaknya guru bisa lebih bervariasi dalam menyampaikan materi pembelajaran supaya siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran keterampilan dan bisa menerima pelajaran dengan mudah.
 - e. Hendaknya setiap guru memiliki catatan khusus untuk para siswa yang mengikuti program KHM yang diampunya sebagai bahan evaluasi dalam perbaikan pembelajaran kedepannya.
4. Untuk Siswa
- a. Bagi para siswa agar lebih bersungguh-sungguh dalam mengikuti program KHM supaya dapat mengembangkan minat dan bakatnya secara maksimal, sehingga kelak akan berguna bagi dirinya maupun orang lain. Karena kegiatan ini semata-mata adalah untuk kemajuan dan kebaikan kita bersama.
 - b. Hendaklah siswa selalu aktif dalam memberikan masukan baik berupa kritik maupun saran mengenai pelaksanaan program KHM, sehingga dalam pengembangannya kedepan sedikit demi sedikit akan menjadi lebih baik lagi.

C. Kata Penutup

Ucapan syukur yang sedalam-dalamnya penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena berkat limpahan rahmat, hidayah dan inayahnya penulis

dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul “Manajemen Kurikulum Keterampilan Hidup Mandiri dalam Menyiapkan Pribadi Siswa yang Mandiri di Madrasah Aliyah Negeri Godean Sleman Yogyakarta”.

Shalawat dan salam senantiasa penulis sampaikan kepada junjungan agung Nabi besar Muhammad SAW yang selalu menjadi panutan dan inspirasi bagi penulis untuk terus memperbaiki segala amal perbuatan termasuk dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari betul bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu masukan dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan guna menuju kesempurnaan karya yang selanjutnya.

Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada para pembaca dan berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, *Metodologi Studi Islam*, Jakarta : Grafindo Persada, 1999.
- Bagus Mustakim, *Pendidikan Karakter “Membangun Delapan Karakter Emas Menuju Indonesia Bermartabat”*, Yogyakarta: Samudra Biru, 2011.
- Burhan Nurgiyantoro, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*, Yogyakarta: BPFE, 1988.
- Depag RI, *Pedoman Integrasi Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skills) dalam Pembelajaran di MA*, Jakarta: Dirjen Kelembagaan Agama Islam, 2005.
- _____, *Pedoman Integrasi Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skills) dalam Pembelajaran di MI, MTs*, Jakarta: Dirjen Kelembagaan Agama Islam, 2005.
- _____, *Program Keterampilan untuk Madrasah Aliyah*, Jakarta: Dirjen Kelembagaan Agama Islam, 2003.
- Drajat Suharno, *Metode Penelitian dan Penulisan Laporan Ilmiah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1993.
- Fi Besti Silviahadi, *Manajemen Kurikulum (Studi Kasus di Madrasah Al-Mukmin Ponpes Islam Al-Mukmin Ngruki Sukoharjo Surakarta)*, Fakultas Tarbiyah jurusan Kependidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2007.
- Hikmat, *Manajemen Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2009.
- Jamal Ma’ruf Asmani, *Manajemen Pengelolaan dan Kepemimpinan Pendidikan Profesional*, Yogyakarta: Diva Press, 2009.
- _____, *Sekolah Life Skill “Lulus siap Kerja”*, Yogyakarta: Diva Press, 2009.
- Lexy j. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996.
- Muhammad Joko Susilo, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.

- Muhammad zaini, *Pengembangan Kurikulum “Konsep Implementasi Evaluasi dan Inovasi”*, (Yogyakarta: Teras, 2009).
- M. Ahmad Dkk, *Pengembangan Kurikulum*, Bandung: Pustaka Setia, 1998
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2009.
- _____, *Pengembangan Kurikulum “Teori dan Praktik”*, Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2010.
- Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Bandung: Tarsito, 1996.
- Nur Dela Laluhun, *Manajemen Kurikulum di Taman Pendidikan Al-Qur’an Al-Ikhlash Tempel Catur Tunggal Depok Sleman Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.
- Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008.
- Rusman, *Manajemen Kurikulum*, Jakarta: Raja Grafindo, 2011.
- Siti Munawaroh, *Manajemen Kurikulum di PAUD Griya Nanda Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun Ajaran 2011-2012*, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Kependidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Suharsimi Arikunto & Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Aditya Media, 2008.
- Suranto, *Konsep Kecakapan Hidup (life skills) dan Implikasinya dalam Pendidikan Islam*, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Kependidikan islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2009.

Syamsul Yusuf & A Juntika Nurihsan, *Teori Kepribadian*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2011.

Tim Dosen AP, *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: UNY Press, 2011.

Tim Penelitian Program DPP Bidang Bakat Minat & Ketrampilan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, *Pendidikan Karakter "Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah"*, Yogyakarta: Aura Pustaka, 2011.

Undang Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Zainal Arifin, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.

Zulfa Anis Safitri, *Model Pendidikan Pengembangan Diri (Studi tentang Pendidikan Kecakapan Hidup (life skill) di MTsN Prambanan Sleman)*, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2008.

Artikel, *Mahalnya Biaya Pendidikan Melanggengkan Kemiskinan*, dalam <http://beritabangkalan.wordpress.com>. Diambil 22 Desember 2012, 13:00

Balitbang Depdiknas, *Pengembangan Model Pendidikan Kecakapan Hidup*, Jakarta: Pusat Kurikulum. Dalam google.com

Binham, *Ciri-ciri Pribadi Mandiri*, dalam <http://id.wordpress.com>, diambil 25 Januari 2013, 17:38

Saiful Muttaqin, *Pembelajaran Keterampilan hidup*, dalam <http://saifulmuttaqin.blogspot.com/2008/01/pembelajaranketerampilan.html>. diambil 24 Oktober 2012, 13:24

PEDOMAN WAWANCARA

A. Kepala Sekolah MAN Godean Sleman Yogyakarta

1. Identitas personal?
2. Bagaimana tanggapan bapak sebagai kepala sekolah tentang adanya program KHM di MAN Godean?
3. Apa alasan MAN Godean mengadakan program KHM ini bagi para siswa/siswinya?
4. Apa tujuan diadakannya program KHM?
5. Apakah MAN Godean menerapkan sistem khusus yang berbeda dengan pelajaran lain dalam program KHM?
6. Apakah sekolah melakukan kerjasama dengan pihak luar yang terkait dengan program KHM yang ada di MAN Godean Sleman Yogyakarta?
7. Bagaimana bentuk kerjasamanya?
8. Apakah anak-anak yang ikut KHM mendapat sertifikat yang sesuai dengan bidang yang ketrampilan yang telah diambil?
9. Bagaimana cara bapak menilai dan mengontrol pelaksanaan program KHM?
10. Bagaimana program kurikulum yang diterapkan dalam pelaksanaan KHM?
11. Apakah program KHM ini termasuk kegiatan ekstra atau kegiatan intra?
12. Apa alasan MAN Godean memilih beberapa program KHM yang diajarkan saat ini?
13. Manajemen kurikulum yang seperti apa dan bagaimana yang diterapkan dalam pelaksanaan program KHM?
14. Upaya apa saja yang dilakukan untuk menerapkan manajemen kurikulum dalam program KHM?
15. Apa manfaat diterapkannya manajemen kurikulum dalam program KHM?
16. Kendala-kendala apa saja yang dihadapi oleh kepala sekolah dalam menerapkan manajemen kurikulum?
17. Bagaimana upaya kepala sekolah dalam mengatasi kendala-kendala yang ada?

18. Bagaimana hasil dari penerapan manajemen kurikulum dalam program KHM?
19. Apakah dengan diterapkannya manajemen kurikulum KHM bisa membantu kegiatan pembelajaran KHM menjadi lebih baik?
20. Apakah manajemen kurikulum KHM bisa membantu siswa menjadi mandiri?
21. Hasil apakah yang dicapai oleh siswa setelah selesai mengikuti program KHM?
22. Apakah sekolah melakukan pengontrolan kepada siswa yang sudah lulus dan tidak melanjutkan studinya ke perguruan tinggi untuk melihat hasil dari program KHM yang dia pelajari ketika di MAN Godean?
23. Apakah sekolah memiliki data tentang siswa yang sekarang sudah mandiri karena hasil dari belajar program KHM di MAN Godean?

B. Waka Kurikulum MAN Godean Sleman Yogyakarta

1. Identitas personal?
2. Sejak kapan diadakan program KHM untuk siswa MAN Godean?
3. Apa alasan yang melatar belakangi sekolah ini membuka program KHM untuk siswa?
4. Bagaimana tanggapan bapak tentang adanya program KHM di MAN Godean?
5. Apa alasan yang digunakan dalam pemilihan program KHM yang sekarang diajarkan di MAN Godean?
6. Program KHM yang ada di MAN Godean ini termasuk kegiatan inti atau kegiatan pendukung?
7. Bagaimana recruitmen siswa yang dilakukan dalam pelaksanaan program KHM?
8. Sebagai Waka Kurikulum apakah bapak menerapkan kurikulum yang khusus untuk program KHM?

9. Landasan kurikulum yang digunakan untuk penyusunan kurikulum kegiatan belajar mengajar mengacu pada undang-undang atau ada panduan lain yang digunakan?
10. Bagaimana cara bapak menyusunnya? Apakah atas keputusan sendiri atau keputusan dengan kepala Lab KHM juga yang kemudian disetujui oleh kepala sekolah?
11. Bagaimana cara bapak menyeimbangkan pembagian waktu antara program KHM dengan mata pelajaran lain?
12. Sejak awal diadakannya program KHM apakah kurikulumnya masih tetap sama atau sudah pernah ada perubahan?
13. Awal mula penyusunan kurikulum KHM apakah bapak melakukan koordinasi dengan waka kurikulum sekolah yang lain yang mempunyai program KHM/ sejenisnya juga?
14. Apakah bapak menerapkan manajemen kurikulum dalam program KHM?
15. Manajemen kurikulum yang bagaimana yang bapak terapkan dalam program KHM?
16. Dalam menerapkan manajemen kurikulum tersebut, problem-problem apa saja yang bapak hadapi?
17. Bagaimana cara bapak mengatasi problem-problem yang ada?
18. Bagaimana cara bapak menilai keberhasilan manajemen kurikulum yang diterapkan untuk program KHM?
19. Dengan diterapkannya manajemen kurikulum dalam program KHM, keberhasilan apa saja yang sudah bisa dilihat dan dirasakan, baik oleh sekolah, siswa ataupun masyarakat?
20. Apakah program KHM yang dilaksanakan dengan manajemen kurikulum yang baik bisa menghasilkan siswa yang mandiri?
21. Dengan cara apa bapak mengukur keberhasilan dari manajemen kurikulum KHM?
22. Apakah bapak melakukan pemantauan langsung kepada siswa yang sudah selesai mengikuti program KHM? dalam bentuk:...

C. Kepala Laboratorium Program KHM

1. Identitas personal?
2. Apa latar belakang diadakan program KHM di MAN Godean?
3. Dasar pelaksanaan program KHM?
4. Sejarah singkat diadakannya program KHM?
5. Sasaran dan tujuan pelaksanaan program KHM?
6. Apa manfaat diadakannya program KHM?
7. Jenis program KHM yang diberikan di MAN Godean apa saja?
8. Bagaimana pelaksanaan program KHM di MAN Godean?
9. Bagaimana kurikulum program KHM yang ada di MAN Godean?
10. Berapa jumlah tenaga pengajar yang mengampu program KHM?
11. Apakah para guru yang mengajar program KHM lulusan dari jurusan ketrampilan yang diampu?
12. Apakah guru pengajar dalam program KHM ikut berpartisipasi dalam penyusunan perencanaan program KHM? Dalam bentuk:...
13. Apakah program KHM ini diwajibkan untuk semua siswa MAN Godean?
14. Siswa kelas berapa yang diwajibkan untuk mengikuti program KHM di MAN Godean?
15. Bagaimana proses penyeleksian siswa dalam mengikuti program KHM di MAN Godean?
16. Bagaimana fasilitas belajar program KHM yang ada di MAN Godean?
17. Adakah bentuk kerjasama antara madrasah dengan pihak lain dalam pelaksanaan program KHM?
18. Apa keunggulan atau kelebihan dari program KHM di MAN Godean?
19. Faktor apa saja yang mendukung pelaksanaan program KHM di MAN Godean?
20. Apa saja problem-problem dalam pelaksanaan program KHM di MAN Godean?
21. Bagaimana solusi bapak untuk mengatasi problem-problem dalam pelaksanaan program KHM?

22. Apakah masyarakat/dunia usaha terlibat/berpartisipasi dalam pelaksanaan program KHM? Dalam bentuk:...
23. Bagaimana tanggapan siswa, wali murid dan masyarakat tentang pelaksanaan program KHM di MAN Godean?
24. Adakah praktek kerja lapangan (PKL) bagi siswa dan bagaimana pelaksanaannya?
25. Apa standar keberhasilan bagi siswa yang mengikuti program KHM?
26. Bagaimana keadaan kompetensi siswa sebelum dan sesudah mengikuti program KHM?
27. Adakah pemberian sertifikat kemampuan bagi siswa sesudah lulus, dan bagaimana prosedur penilaian yang dilakukan?
28. Bagaimana upaya sekolah dalam meningkatkan mutu program KHM?
29. Apa hasil yang dicapai oleh siswa dari pelaksanaan program KHM di MAN Godean?
30. Menurut bapak, apakah sasaran dan tujuan dari program KHM sudah tercapai?
31. Bagaimana cara bapak mengukur bahwa program ini berhasil dan bisa membantu siswa menjadi mandiri?
32. Apakah bapak pernah melakukan survey/observasi untuk melihat siswa yang sudah selesai mengikuti program KHM?
33. Apakah dari tiap-tiap bidang ketrampilan memiliki hasil produk? Produknya apa saja?
34. Produk-produk yang dihasilkan oleh setiap bidang ketrampilan biasanya didistribusikan kemana saja?

D. Guru Pengajar Program KHM

1. Identitas personal?
2. Jenis program apakah yang bpk/ibu ampu?
3. Apakah bpk/ibu lulusam dari jurusan ketrampilan yang bpk/ibu ampu?
4. Bagaimana fasilitas belajar program KHM yang bpk/ibu ampu?
5. Apakah dalam menyampaikan materi bpk/ibu guru memakai buku referensi khusus tentang KHM yang bpk/ibu ampu?
6. Apakah program KHM yang bpk/ibu guru ampu mempunyai manajemen kurikulum yang bisa membuat siswa menjadi mandiri?
7. Berapa jumlah jam pelajaran dalam pelaksanaan program KHM?
8. Bagaimana metode yang digunakan dalam pembelajaran program KHM?
9. Bagaimana keaktifan siswa dalam mengikuti program KHM?
10. Apa saja materi yang diajarkan pada program KHM?
11. Bagaimana sistem penilaian yang digunakan dalam pembelajaran program KHM?
12. Bagaimana evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran program KHM?
13. Bagaimana para guru memantau perkembangan/kemajuan siswa dalam pelajaran program KHM yang diampu?
14. Apakah setiap guru program KHM juga membuat administrasi pembelajaran seperti silabus dan RPP?
15. Selain mengampu program KHM apa bpk/ibu guru mengampu mata pelajaran lain?
16. Problem-problem apa saja yang bpk/ibu guru hadapi dalam kegiatan pembelajaran KHM?
17. Upaya-upaya apa saja yang bpk/ibu guru terapkan untuk mengatasi problema yang ada?
18. Menurut bpk/ibu guru, apakah program ini membantu siswa menjadi mandiri? Mandiri yang bagaimana?
19. Dari semua jumlah siswa yang ikut program KHM ini berapa persen yang bisa di katakana mandiri?

20. Bagaimana cara bpk/ibu guru mengukur siswa tersebut mandiri atau tidaknya ketika sudah selesai mengikuti program KHM?

E. Siswa/alumni MAN Godean

1. Identitas personal?
2. Apakah saudara pernah mengikuti program KHM?
3. Program KHM apa yang pernah saudara ikuti?
4. Sejak kelas berapa dan sampai kelas berapa saudara ikut program KHM?
5. Ketika pertama kali saudara masuk sekolah MAN Godean apa ada sosialisasi tentang program KHM? Dalam bentuk:...
6. Saudara mengikuti program KHM karena kemauan sendiri atau karena ada faktor lain?
7. Kenapa saudara memilih program tersebut yang diambil? Apa karena senang dengan program tersebut atau karena ada hal lain yang membuat saudara memilih program tersebut?
8. Bekal yang diberikan oleh guru ketika sedang belajar dan praktek di sekolah apa bisa diterapkan sendiri oleh saudara ketika diluar sekolah?
9. Selain praktek di sekolah, adakah praktek ditempat lain yang memang diwajibkan untuk setiap siswa (PKL)? Dalam bentuk:...
10. PKL dilaksanakan selama berapa minggu/bulan?
11. Apakah ada syarat-syarat yang harus dipenuhi ketika hendak mengikuti PKL?
12. Tempat pelaksanaan PKL itu memilih sendiri atau sudah dicarikan oleh pihak sekolah dan saudara hanya tinggal mengikuti saja?
13. PKL tersebut dilaksanakan ketika hari-hari sekolah biasa atau ketika masa liburan sekolah/semester?
14. Setelah selesai mengikuti PKL, apa saudara mendapatkan ijazah/sertifikat magang seperti PKLnya siswa SMK/STM?
15. Sertifikat itu diberikan secara langsung setelah selesai melaksanakan PKL atau ada syarat lain yang harus dipenuhi ketika hendak mengambil sertifikat?

16. Apakah sertifikat tersebut benar-benar diakui oleh lembaga/instansi yang bisa untuk mendaftar kerja seperti yang didapatkan oleh SMK?
17. Apakah saudara mempunyai keinginan untuk membuka usaha sendiri yang sesuai dengan program KHM yang telah saudara pelajari di MAN Godean?
18. Menurut saudara apa manfaat yang dapat diambil dari program KHM?
19. Apakah program KHM yang saudara ikuti bisa membuat saudara menjadi mandiri?
20. Kemandirian yang bagaimana yang saudara dapatkan? Apakah saudara bisa membuka usaha sendiri atau bisa menghasilkan uang yang banyak atau yang bagaimana?

	Catatan Lapangan 1
Metode Pengumpulan Data	: Observasi
Hari/ Tanggal	: Jum'at, 1 Februari 2013
Jam	: 08.00 WIB
Lokasi	: MAN Godean Sleman Yogyakarta
Sumber Data	: Pengamatan Letak Geografis MAN Godean

Deskripsi Data:

Sumber data adalah kegiatan pengamatan letak geografis dan sarana prasarana MAN Godean Sleman Yogyakarta. Observasi dilakukan pada hari Jum'at tanggal 1 Februari 2013.

Dari hasil observasi peneliti, diperoleh data bahwa MAN Godean Sleman secara geografis terletak di jalan Pramuka, atau tepatnya terletak di dusun Ngalarang desa Sidoarum, Kecamatan Godean, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Letak desa Sidoarum berada di sebelah barat Kota Yogyakarta, berjarak kurang lebih 7 km dari pusat kota Yogyakarta. Adapun batas-batas wilayah MAN Godean Sleman Yogyakarta secara geografis yakni: sebelah selatan berbatasan dengan dusun Candran, sebelah timur berbatasan dengan dusun Ngalarang, sebelah utara berbatasan dengan perumahan gumuk indah dan sebelah selatan berbatasan dengan persawahan.

Interpretasi Data:

MAN Godean terletak di jalan Pramuka, atau tepatnya terletak di dusun Ngalarang desa Sidoarum, Kecamatan Godean, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Secara geografis madrasah tersebut sangat strategis untuk proses pembelajaran karena tempatnya tidak berada di samping jalan raya pas sehingga siswa tidak terganggu dengan keramaian jalan raya.

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari/ Tanggal	: Sabtu, 2 Februari 2013
Jam	: 08.00 WIB
Lokasi	: Ruang Guru
Sumber Data	: Bpk. Drs. Gunarto (Kepala Laboratorium Keterampilan Hidup Mandiri)

Deskripsi Data:

Informan adalah kepala laboratorium Keterampilan Hidup Mandiri sekaligus sebagai Guru KHM otomotif/las. Wawancara kali ini merupakan yang pertama dengan informan dan dilakukan di ruang guru. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut tentang latar belakang di adakannya program KHM, dasar pelaksanaan, sejarah singkat perkembangan program KHM, jenis-jenis program KHM yang ada di MAN Godean, proses rekrutment siswa untuk masuk ke dalam program KHM, kriteria pengajar untuk program KHM dan apa manfaatnya mengadakan program KHM. Selain itu karena informan juga merupakan guru KHM peneliti juga menanyakan mengenai proses pembelajaran yang dilakukan untuk keterampilan otomotif/las yang diampu oleh informan.

Interpretasi Data:

Latar belakang di adakannya program KHM di MAN Godean ialah karena lulusan dari MAN Godean masih sangat sedikit yang melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi, dasar dilaksanakannya program KHM ialah undang-undang SISDIKNAS dan perubahan kurikulum yang selalu berubah, awal mulanya program KHM adalah program ekstrakurikuler namun karena beberapa pertimbangan akhirnya pada tahun 2005 berubah menjadi program intrakurikuler yang mengacu kepada kurikulum KBK dan itu diwajibkan untuk semua siswanya. Jumlah pengajar untuk program KHM ialah 7 orang, sedangkan untuk jenis keterampilan yang diajarkan ialah keterampilan tata busana, tata boga, sablon, teknik komputer, otomotif dan las. Manfaat dari program KHM ialah mengembangkann minat yang dimiliki oleh siswa. Dalam pelaksanaan KHM juga diterapkan program PKL dan magang untuk para siswanya, hal ini dengan tujuan supaya siswa bisa benar-benar menguasai keterampilan yang telah ia pelajari di madrasah.

Dari informasi yang didapatkan dari informan dapat diketahui bahwa proses pembelajaran untuk keterampilan otomotif ialah dengan cara diberikan teori dan praktek langsung, untuk teori waktunya lebih sedikit dibandingkan dengan praktek yang diberi waktu lebih banyak, hal ini dikarenakan supaya siswa bisa

benar-benar menguasai keterampilan tersebut. Selain melakukan praktek siswa juga diwajibkan untuk membuat laporan setiap kali selesai melakukan praktek hal itu dilakukan sebagai bahan penilaian untuk siswa selain penilaian praktek langsung. Informan juga menerangkan bahwa untuk proses pembelajaran di dalam kelas ketika teori juga menggunakan metode pembelajaran seperti mata pelajaran lain. Biasanya informan menggunakan metode demonstrasi dan metode yang lainnya juga. Karena program keterampilan sudah menjadi program intrakurikuler yang kurikulumnya sudah menempel dengan kurikulum yang sedang berlaku di madrasah yakni kurikulum KTSP maka informan juga membuat administrasi pembelajaran seperti silabus, RPP, program semester, program tahunan dan administrasi pembelajaran yang lainnya.

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari/ Tanggal	: Sabtu, 2 Februari 2013
Jam	: 10.00 WIB
Lokasi	: Ruang Guru
Sumber Data	: Bpk. Widodo Budi Utomo, S.Pd (Wakil Kepala Urusan Kurikulum MAN Godean)

Deskripsi Data:

Informan adalah wakil kepala madrasah urusan kurikulum. Wawancara kali ini merupakan yang pertama dengan informan dan dilakukan di ruang guru. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut tentang latar belakang diadakannya program KHM, alasan pemilihan program keterampilan yang saat ini diajarkan kepada siswa, manajemen kurikulum penerapannya, kurikulumnya menggunakan kurikulum khusus atau sama dengan mata pelajaran lain, landasan kurikulum yang digunakan untuk penyusunan kurikulum KHM, hasil dari menerapkan manajemen kurikulum dalam pelaksanaan program KHM.

Interpretasi Data:

latar belakang diadakannya program KHM ialah karena siswa yang minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi sangat sedikit dan mayoritas siswa di MAN Godean ialah dari golongan menengah ke bawah, alasan madrasah memilih program keterampilan yang 5 ialah karena melihat dunia kerja dan melihat kebutuhan yang ada di sekitar MAN Godean. Program merupakan program intrakurikuler sedangkan untuk kurikulumnya madrasah menerapkan kurikulum khusus yang dibuat sendiri oleh madrasah dan mengacu kepada panduan kurikulum KTSP, dalam program KHM meskipun tidak masuk dalam ujian nasional madrasah tetap mengelolanya dengan baik yang juga memiliki manajemen kurikulum yang diterapkan, setiap guru diwajibkan membuat administrasi pembelajaran dan juga setiap pertengahan semester dan akhir semester juga diadakan ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi keterampilan yang diajarkan selain dengan cara praktek juga dilakukan ujian dengan berupa tertulis. Menurut penjelasan informan hasil dari diterapkannya manajemen kurikulum untuk program keterampilan bisa menghasilkan siswa yang mandiri, hal tersebut terlihat karena adanya perencanaan yang baik semua kegiatan menjadi terkontrol dan untuk mengembangkan bisa menerapkan program PKL untuk siswa sehingga siswa bisa belajar lebih banyak.

Catatan Lapangan 4

- Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi
Hari/ Tanggal : Selasa, 5 Februari 2013
Jam : 08.30
Lokasi : Ruang TU
Sumber Data :
1. Dokumen Struktur Organisasi MAN Godean Sleman Yogyakarta.
 2. Dokumen Sejarah Berdiri dan Perkembangan MAN Godean Sleman Yogyakarta.
 3. Dokumen Visi, Misi, Tujuan MAN Godean Sleman Yogyakarta.
 4. Dokumen data guru, karyawan dan siswa MAN Godean Sleman Yogyakarta.
 5. Dokumen data sarana dan prasarana MAN Godean Sleman Yogyakarta.
 6. Dokumen Prestasi siswa MAN Godean Sleman Yogyakarta.

Deskripsi Data:

Pada hari Selasa tanggal 5 Februari 2013, peneliti datang ke madrasah untuk meminta data kepada pegawai TU mengenai dokumen-dokumen yang berkenaan dengan MAN Godean Sleman Yogyakarta. Kemudian pegawai TU mengumpulkan dokumen-dokumen yang peneliti butuhkan dan menyerahkan kepada peneliti. Adapun dokumen-dokumen yang didalamnya meliputi dokumen struktur organisasi MAN Godean, dokumen sejarah berdiri dan perkembangan MAN Godean, dokumen visi, misi dan tujuan madrasah, dokumen data guru, karyawan dan siswa MAN Godean serta dokumen data sarana prasarana MAN Godean.

Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari/ Tanggal	: Kamis, 7 Februari 2013
Jam	: 07.45 WIB
Lokasi	: Ruang Kepala Madrasah
Sumber Data	: Bpk. Drs. Binuriddin (Kepala Madrasah MAN Godean)

Deskripsi Data:

Informan adalah kepala madrasah. Wawancara kali ini merupakan yang pertama dengan informan dan dilakukan di ruang Kepala Madrasah. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut tentang latar belakang dan tujuan diadakannya program KHM, kerjasama dengan siapa dan dalam bentuk apa yang sudah dilakukan oleh madrasah, cara pengontrolan program KHM, program kurikulum KHM, manfaat diterapkannya manajemen kurikulum, cara sekolah melakukan pengontrolan.

Interpretasi Data:

latar belakang diadakannya program KHM ialah karena siswa yang minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi sangat sedikit dan mayoritas siswa di MAN Godean ialah dari golongan menengah ke bawah, tujuan utama diadakannya program KHM di madrasah ialah untuk memberikan bekal kepada siswa yang tidak melanjutkan ke perguruan tinggi. Kerjasama yang dilakukan oleh madrasah ialah dalam bentuk kegiatan PKL yang diberikan kepada siswa kelas XI, madrasah melakukan kerjasama dengan beberapa tempat usaha yang cocok dengan bidang keterampilan yang diadakan di MAN Godean. pengontrolan yang dilakukan oleh pihak madrasah ialah dengan melakukan evaluasi setiap 3 bulan sekali untuk melihat program-program yang sudah terlaksana dan yang belum terlaksana, untuk program kurikulumnya ialah menyatu dengan kurikulum KTSP karena KHM merupakan program intrakurikuler. Manfaat dari diterapkannya manajemen kurikulum untuk program KHM ialah supaya KHM menjadi lebih sempurna karena mempunyai manajemen yang baik dalam pelaksanaannya yang dimulai dari perencanaan hingga evaluasi sudah terprogram secara sistematis. Dalam hal pengontrolan kepada alumni madrasah melakukan pengontrolannya dengan mencari informasi dari tempat-tempat magang yang dilakukan oleh apar pendamping, namun untuk pengontrolan yang secara rutin dan terjadwal madrasah masih belum menerapkan sistem tersebut.

Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari/ Tanggal	: Kamis, 7 Februari 2013
Jam	: 09.00 WIB
Lokasi	: Ruang Guru
Sumber Data	: Ibu Tri Anita (Guru KHM Tata Boga)

Deskripsi Data:

Informan adalah guru KHM tata boga. Wawancara kali ini merupakan yang pertama dengan informan dan dilakukan di ruang guru. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut tentang bagaimana metode pembelajaran, materi yang diajarkan, evaluasi yang dilakukan dalam pembelajaran KHM. Bagaimana guru memantau perkembangan siswa, jumlah jam pelaksanaan program KHM, bagaimana cara guru mengukur kemandirian siswa setelah selesai mengikuti program tersebut.

Interpretasi Data:

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada hari kamis tanggal 7 Februari 2013, informan mengatakan bahwa materi yang diajarkan untuk keterampilan tata boga jumlahnya sangat banyak jika dibandingkan dengan keterampilan yang lainnya, dengan banyaknya jumlah materi yang ada dalam keterampilan sebenarnya memudahkan guru dalam mengambil nilai dari para siswa karena setiap minggunya dalam sekali pertemuan selalu membuat satu buah produk makanan atau masakan yang bisa di pasarkan di lingkungan madrasah. Dan uang hasil jualannya tersebut kemudian dijadikan modal untuk praktek minggu depannya lagi. Setiap pertemuan makanan yang dibuat selalu berganti dan berubah-ubah. Hal itu dengan tujuan supaya siswa bisa mengenal banyak aneka makanan dan aneka masakan. Waktu pembelajaran untuk setiap pertemuan perminggunya ialah 5 jam sama seperti keterampilan yang lainnya juga, meskipun waktunya sangat minim akan tetapi informan sebagai pengajar keterampilan tata boga berusaha untuk memberikan materi dengan sebaik-baiknya kepada para siswa, alternatif yang dilakukan ialah dengan cara memberikan materi langsung sambil praktek diruang praktek sehingga tidak membuang waktu diruang kelas untuk menerangkan materi sebelum praktek. Pemantauan kepada siswa yang sudah lulus ialah dengan cara mencari informasi kepada teman seangkatan yang kebetulan berkunjung ke madrasah, pada saat itu informan akan menanyakan atau mencari tahu bagaimana keadaan alumni yang dulu ikut KHM tata boga.

Catatan Lapangan 7

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/ Tanggal : Kamis, 7 Februari 2013
Jam : 09.45 WIB
Lokasi : Ruang Guru
Sumber Data : Bpk Warjo (Guru KHM Teknik Komputer)

Deskripsi Data:

Informan adalah guru KHM teknik komputer. Wawancara kali ini merupakan yang pertama dengan informan dan dilakukan di ruang guru. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut tentang bagaimana metode pembelajaran, materi yang diajarkan, evaluasi yang dilakukan dalam pembelajaran KHM. Bagaimana guru memantau perkembangan siswa, jumlah jam pelaksanaan program KHM, bagaimana cara guru mengukur kemandirian siswa setelah selesai mengikuti program tersebut.

Interpretasi Data:

Berdasarkan informasi yang diterima dari informan diketahui bahwa untuk keterampilan teknik komputer yang ada di MAN Godean materi yang diajarkan ialah berupa pengenalan soft ware dan hard ware, tata cara instalasi dan lain-lain. Dengan banyaknya materi yang perlu disampaikan kepada siswa informan yang berperan sebagai pengajar teknik komputer menerapkan metode ceramah kemudian langsung praktek. Sementara untuk pendalaman materi diberikan dengan berupa tugas yang harus dikerjakan di rumah dan dikumpulkan seminggu kemudian, hal ini dilakukan untuk menghemat waktu pembelajaran di madrasah supaya waktu praktek tidak terambil untuk pembelajaran teori. Penilaian dilakukan setiap kali siswa selesai melakukan praktek serta dari keaktifan sehari-hari ketika di dalam kelas. Praktek di dalam kelas dengan dinilai dilakukan dengan tujuan untuk memantau perkembangan siswa dan melihat pemahaman siswa terhadap materi keterampilan teknik komputer. Jumlah jam untuk setiap minggunya sama dengan KHM lain akan tetapi untuk jumlah setiap semester bisa berbeda dengan KHM yang lain walaupun ada juga yang sama, sedangkan untuk pemantauan kepada alumni biasanya dilakukan dengan mencari informasi kepada siswa yang datang ke madrasah mengenai dimana keberadaannya dan bagaimana pekerjaannya.

Catatan Lapangan 8

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara dan Observasi
Hari/ Tanggal	: Kamis, 7 Februari 2013
Jam	: 10.30 WIB
Lokasi	: Ruang Keterampilan Sablon
Sumber Data	: Bpk. Eko Susilo (Guru KHM Sablon)

Deskripsi Data:

Informan adalah guru KHM sablon. Wawancara kali ini merupakan yang pertama dengan informan dan dilakukan di ruang keterampilan sablon. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut tentang bagaimana metode pembelajaran, materi yang diajarkan, evaluasi yang dilakukan dalam pembelajaran KHM. Bagaimana guru memantau perkembangan siswa, jumlah jam pelaksanaan program KHM, bagaimana cara guru mengukur kemandirian siswa setelah selesai mengikuti program tersebut.

Interpretasi Data:

Berdasarkan informasi yang diterima dari informan terlihat bahwa materi yang diajarkan dalam keterampilan sablon tidak banyak seperti tata boga, keterampilan sablon hanya mengajarkan sedikit keterampilan dan itu sama antara kelas X dan XI, hanya saja tingkat kesulitannya yang membedakannya. Sedangkan untuk metode pembelajarannya informan menggunakan metode ceramah, demonstrasi dan kemudian yang terakhir langsung praktek di ruang keterampilan sablon. Setiap kali praktek informan selalu menilai hasilnya, model penilaiannya ialah dengan mengacu kepada kriteria atau indikator yang sudah ditentukan oleh informan sebagai pengajar keterampilan sablon. Hasil penilaian yang dimiliki informan dijadikan sebagai pola untuk mengukur kemampuan siswa dalam mempraktekan atau membuat sebuah karya, sedangkan untuk menguji atau mengukur kemampuan intelektualnya madrasah menerapkan ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Hal ini dilakukan dengan tujuan supaya selain bisa mempraktekan siswa juga menguasai dan memahami benar tentang teorinya sehingga nanti ketika siswa membuat sebuah produk hasil yang didapatkan akan lebih maksimal karena pembuatannya mempunyai landasan teori yang benar bukan hanya berdasarkan insting atau feeling saja. Jumlah jam pelajaran setiap minggunya sama dengan KHM yang lainnya. Sedangkan untuk cara memantau kemandirian siswa yang sudah lulus ialah dengan cara menjalin komunikasi dengan tempat-tempat PKL atau magang yang pernah ditempati oleh para alumni karena biasanya ada sebagian alumni yang bekerja di tempat magangnya dulu.

Catatan Lapangan 9

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari/ Tanggal	: Sabtu, 23 Februari 2013
Jam	: 10.30 WIB
Lokasi	: Ruang Keterampilan Tata Busana
Sumber Data	: Ibu Fatimah, S.Pd (Guru KHM Tata Busana)

Deskripsi Data:

Informan adalah guru KHM tata busana. Wawancara kali ini merupakan yang pertama dengan informan dan dilakukan di ruang keterampilan tata busana. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut tentang bagaimana metode pembelajaran, materi yang diajarkan, evaluasi yang dilakukan dalam pembelajaran KHM. Bagaimana guru memamatu perkembangan siswa, jumlah jam pelaksanaan program KHM, bagaimana cara guru mengukur kemandirian siswa setelah selesai mengikuti program tersebut.

Interpretasi Data:

Berdasarkan informasi yang diterima dari informan ditemukan penjelasan mengenai proses pembelajaran untuk program KHM tata busana mulai dari metode pembelajaran sampai hasil dari pembelajarannya. Metode pembelajaran yang diterapkan dalam keterampilan tata busana ialah dengan metode ceramah kemudian setelah itu disambung dengan praktek langsung membuat satu buah karya atau produk. Produk yang dibuat oleh siswa dari hari ke hari selalu berubah dan berkembang baik dari sisi kesulitan maupun dari sisi keunikan karyanya. Pada tahap awal siswa hanya diajarkan tentang teknik menjahit, kemudian membuat pola dan lama kelamaan siswa akan diajarkan tata cara membuat pakaian atua busana baik wanita maupun pria, baik berupa pakaian dinas ataupun pakaian formal. Evaluasi yang dilakukan untuk keterampilan tata busana ialah ketika siswa selesai membuat satu buah produk maka guru akan menilainya dan juga penilaian keaktifan siswa ketika diruang kelas dan ketika sedang praktek. Evaluasi tersebut berperan sebagai bahan bagi guru untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa. Jumlah jam pelajaran setiap minggunya ialah 5 jam dengan pembagian 30% teori dan 70% praktek. Cara guru mengukur kemandirian siswa ialah dengan memantau para alumni yang sudah lulus dari madrasah, guru melihat sejauh mana siswa tersebut bisa mengembangkan keterampilan tata busana yang sudah dipelajarinya ketika di madrasah.

Catatan Lapangan 10

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari/ Tanggal	: Sabtu, 23 Februari 2013
Jam	: 14.20 WIB
Lokasi	: Ruang Keterampilan Tata Busana
Sumber Data	: Siswa KHM Tata Busana

Deskripsi Data:

Informan adalah beberapa siswa KHM tata busana yang semuanya berjumlah 3 orang. Wawancara kali ini merupakan yang pertama dengan informan dan dilakukan di ruang keterampilan tata busana. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut tentang keterampilan yang pernah diikuti, sejak kelas berapa mengikuti keterampilan tersebut, pengalaman apa yang ia dapatkan dari hasil mengikuti program keterampilan di madrasah dan juga mengikuti PKL di luar madrasah, alasan informan memilih program tersebut, manfaat apa yang dirasakan oleh informan karena mengikuti program KHM, sejauh mana peran program KHM bisa membuat siswa menjadi pribadi yang mandiri.

Interpretasi Data:

Informan mengatakan bahwa mereka sudah mengikuti program keterampilan tata busana sejak kelas X atau lebih tepatnya sejak awal masuk madrasah ini. Awal mulanya mereka dikenalkan ketika waktu MOS kemudian setelah itu mereka diberi angket untuk memilih program keterampilan yang hendak mereka pilih. Mereka memilih keterampilan tata busana karena memang menurut mereka keterampilan menjahit merupakan keterampilan yang sangat berguna untuk bekal masa depan, meskipun bukan untuk mencari penghasilan tapi setidaknya bisa sedikit membantu mereka di masa yang akan datang. Salah satu informan mengatakan bahwa kalau saya memiliki keterampilan menjahit kan sewaktu-waktu ketika saya atau keluarga saya ingin membuat baju sendiri kita tidak perlu membawanya ke tukang jahit dan membayar ongkos yang mahal tapi kita bisa menjahitnya sendiri mulai dari membuat pola sampai menjahitnya hingga menjadi pakaian yang diinginkan. Informan yang lain juga mengatakan bahwa dengan diberikannya keterampilan menjahit di madrasah benar-benar membantu siswa menjadi pribadi yang mandiri, hal itu dapat dirasakan manfaatnya oleh informan ketika keluarganya atau orang sekitarnya ada yang membutuhkan bantuan menjahit dia bisa membantunya meskipun dia belum menjadi seorang penjahit yang handal tapi paling tidak dia sudah bisa memberikan manfaat untuk orang yang berada di sekitarnya.

Catatan Lapangan 11

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari/ Tanggal	: Jum'at, 15 Maret 2013
Jam	: 09.30 WIB
Lokasi	: Desa Sumber Agung, Moyudan, Sleman
Sumber Data	: Latif (Alumni MAN Godean)

Deskripsi Data:

Informan adalah salah satu alumni MAN Godean yang dijadikan sebagai informan untuk dimintai keterangan mengenai beberapa hal yang berhubungan dengan program KHM. Wawancara kali ini merupakan yang pertama dengan informan dan dilakukan di desa Sumber Agung, Moyudan, Sleman. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut tentang keterampilan yang pernah diikuti, selama berapa tahun mengikuti keterampilan tersebut, pengalaman apa yang ia dapatkan dari hasil mengikuti program keterampilan di madrasah dan juga mengikuti PKL di luar madrasah, alasan informan memilih program tersebut, manfaat apa yang dirasakan oleh informan karena mengikuti program KHM, sejauh mana peran program KHM bisa membuat siswa menjadi pribadi yang mandiri.

Interpretasi Data:

Informan mengatakan bahwa dia memang pernah mengikuti program keterampilan di MAN Godean, program keterampilan yang dia ambil ialah keterampilan sablon. Informan mengaku memilih keterampilan sablon karena memang kemauan sendiri, alasan dia memilih keterampilan sablon ialah karena sablon adalah keterampilan yang sifatnya bebas berekspresi dengan menuangkannya pada gambar, desain, atau dalam bentuk lukisan yang kemudian dicetak. Dari hasil mempelajari keterampilan sablon dia merasakan banyak sekali manfaat yang dapat diambil, meskipun dia belum bisa membuka usaha sendiri yang sesuai dengan keterampilan yang pernah diambil karena dia masih kuliah tapi dia sudah bisa memberikan manfaat untuk orang-orang yang ada disekitarnya dengan kemampuan keterampilan menyablon yang dia miliki. Informan juga menceritakan bahwa meskipun dia tidak bekerja atau membuka usaha sendiri yang berhubungan dengan sablon akan tetapi dia mengikuti organisasi yang dalam prakteknya masih nyambung dengan keterampilan sablon, hal itu dilakukan oleh informan semata-mata karena kecintaannya kepada keterampilan sablon. Informan juga sangat ingin membuka usaha yang berhubungan dengan sablon karena keterampilan sablon menurutnya mempunyai peluang yang sangat bagus ketika kita memang bisa memanfaatkannya dengan baik.

Catatan Lapangan 12

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari/ Tanggal	: Rabu, 20 Maret 2013
Jam	: 09.00 WIB
Lokasi	: Kantin MAN Godean
Sumber Data	: Alfath Beriyan (Alumni MAN Godean)

Deskripsi Data:

Informan adalah salah satu alumni MAN Godean yang dijadikan sebagai informan untuk dimintai keterangan mengenai beberapa hal yang berhubungan dengan program KHM. Wawancara kali ini merupakan yang pertama dengan informan dan dilakukan di kantin MAN Godean. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut tentang keterampilan yang pernah diikuti, selama berapa tahun mengikuti keterampilan tersebut, pengalaman apa yang ia dapatkan dari hasil mengikuti program keterampilan di madrasah dan juga mengikuti PKL di luar madrasah, alasan informan memilih program tersebut, manfaat apa yang dirasakan oleh informan karena mengikuti program KHM, sejauh mana peran program KHM bisa membuat siswa menjadi pribadi yang mandiri.

Interpretasi Data:

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan ditemukan jawaban bahwa informan adalah siswa dari program keterampilan teknik komputer, informan mengikuti program keterampilan selama 2 tahun, yakni dari kelas X sampai kelas XI. Berkat mengikuti program keterampilan di madrasah selama 2 tahun informan mengaku mendapatkan banyak sekali pengalaman khususnya dalam bidang komputer. Meskipun informan adalah lulusan program jurusan keagamaan namun untuk pengetahuan TI dia tidak kalah pintarnya dengan siswa yang jurusan umum. Hal itu terbukti dengan hasil yang sudah diraihnya saat ini, dengan bekal keterampilan dari madrasah saat ini ia sudah bisa membuka usaha sendiri yang sesuai dengan bidang KHM yang dia pelajari di madrasah. Dari penjelasan informan yang statusnya ialah alumni MAN Godean yang pernah menerima pelajaran KHM di MAN Godean tersebut dapat menjadi salah satu bukti bahwa MAN Godean memang salah satu madrasah yang bukan hanya memberikan pengetahuan umum dan agama saja untuk para siswanya akan tetapi madrasah juga memberikan bekal keterampilan untuk para siswanya.

Catatan Lapangan 13

Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi
Hari/ Tanggal : Rabu, 20 Maret 2013
Jam : 08.30 WIB
Lokasi : Ruang Guru
Sumber Data :
1. Dokumen administrasi pembelajaran dan Struktur Kurikulum Keterampilan Sablon.
2. Dokumen administrasi pembelajaran dan Struktur Kurikulum Keterampilan Otomotif/Las.

Deskripsi Data:

Pada hari Rabu tanggal 20 Maret 2013, peneliti datang ke madrasah untuk meminta data kepada beberapa guru keterampilan hidup mandiri mengenai dokumen-dokumen yang berkenaan dengan struktur kurikulum dan administrasi pembelajaran untuk program KHM yang ada di MAN Godean Sleman Yogyakarta, khususnya untuk program keterampilan sablon dan otomotif/las. Peneliti meminta struktur kurikulum tiap-tiap KHM dan administrasi pembelajaran dari beberapa guru keterampilan hidup mandiri yang mengajar di MAN Godean. Adapun dokumen-dokumen yang didalamnya meliputi dokumen RPP, Silabus, Program tahunan, Program Semester, analisis penilaian Standar Kompetensi dan Kompetensi dasar.

Catatan Lapangan 14

Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi
Hari/ Tanggal : Sabtu, 23 Maret 2013
Jam : 08.00 WIB
Lokasi : Ruang Guru
Sumber Data :

1. Dokumen administrasi pembelajaran dan Struktur Kurikulum Keterampilan Tata Boga.
2. Dokumen administrasi pembelajaran dan Struktur Kurikulum Keterampilan Tata Busana.
3. Dokumen administrasi pembelajaran dan Struktur Kurikulum Keterampilan Teknik Komputer.

Deskripsi Data:

Pada hari Sabtu tanggal 23 Maret 2013, peneliti datang ke madrasah untuk meminta data kepada beberapa guru keterampilan hidup mandiri mengenai dokumen-dokumen yang berkenaan dengan struktur kurikulum KHM dan administrasi pembelajaran untuk program KHM yang ada di MAN Godean Sleman Yogyakarta, khususnya untuk program keterampilan tata busana, tata boga dan teknik komputer. Peneliti meminta struktur kurikulum dan administrasi pembelajaran kepada setiap guru keterampilan hidup mandiri yang mengajar di MAN Godean. Adapun dokumen-dokumen yang didalamnya meliputi dokumen RPP, Silabus, Program tahunan, Program Semester, analisis penilaian.

Catatan Lapangan 15

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari/ Tanggal	: Rabu, 27 Maret 2013
Jam	: 13.30 WIB
Lokasi	: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Sumber Data	: M. Zeni Ilyas (Guru KHM Tata Busana)

Deskripsi Data:

Informan adalah salah satu alumni MAN Godean yang dijadikan sebagai informan untuk dimintai keterangan mengenai beberapa hal yang berhubungan dengan program KHM. Wawancara kali ini merupakan yang pertama dengan informan dan dilakukan di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga karena informan juga merupakan salah satu mahasiswa UIN sunan Kalijaga. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut tentang keterampilan yang pernah diikuti, selama berapa tahun mengikuti keterampilan tersebut, alasan informan memilih program tersebut, manfaat apa yang dirasakan oleh informan karena mengikuti program KHM, sejauh mana peran program KHM bisa membuat siswa menjadi pribadi yang mandiri.

Interpretasi Data:

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan ditemukan jawaban bahwa informan adalah siswa dari program keterampilan otomotif, informan mengikuti program keterampilan selama 2 tahun, yakni dari kelas X sampai kelas XI. Awal mulanya informan tidak tertarik untuk ikut program keterampilan namun karena program tersebut wajib untuk diikuti oleh semua siswa akhirnya dia memilih keterampilan otomotif. Alasan dia memilih otomotif ialah karena saat ini mayoritas orang memiliki kendaraan khususnya motor sehingga dia melihat ada banyak peluang untuk bisa mengembangkan keterampilan tersebut. Selain karena banyaknya orang yang memiliki kendaraan sepeda motor dia juga mempunyai harapan bahwa keterampilan yang diambil tersebut bisa bermanfaat untuk orang yang ada di sekitarnya. Berangkat dari niat yang tulus dan mulia akhirnya informan bisa benar-benar berhasil mengembangkan keterampilan otomotif. Hal itu terbukti ketika dia melaksanakan PKL dia ditawari untuk bekerja ditempat PKL karena kinerjanya yang bagus dan pemilik tempat PKL merasa puas dengan hasil kerjanya. Namun karena beberapa pertimbangan informan lebih memilih untuk tidak menerima tawaran tersebut karena informan sudah mempunyai cita-cita yang tinggi meskipun dia saat ini kuliah tapi suatu saat nanti dia ingin membuka usaha yang berhubungan dengan dunia otomotif.

JULI 2012						
AHAD	1	8	15	22	29	
SENIN	2	9	16	23	30	
SELASA	3	10	17	24	31	
RABU	4	11	18	25		
KAMIS	5	12	19	26		
JUM'AT	6	13	20	27		
SABTU	7	14	21	28		

AGUSTUS 2012						
AHAD		5	12	19	26	
SENIN		6	13	20	27	
SELASA		7	14	21	28	
RABU	1	8	15	22	29	
KAMIS	2	9	16	23	30	
JUM'AT	3	10	17	24	31	
SABTU	4	11	18	25		

SEPTEMBER 2012						
AHAD		2	9	16	23	30
SENIN		3	10	17	24	
SELASA		4	11	18	25	
RABU		5	12	19	26	
KAMIS		6	13	20	27	
JUM'AT		7	14	21	28	
SABTU	1	8	15	22	29	

OKTOBER 2012						
AHAD		7	14	21	28	
SENIN	1	8	15	22	29	
SELASA	2	9	16	23	30	
RABU	3	10	17	24	31	
KAMIS	4	11	18	25		
JUM'AT	5	12	19	26		
SABTU	6	13	20	27		

NOVEMBER 2012						
AHAD		4	11	18	25	
SENIN		5	12	19	26	
SELASA		6	13	20	27	
RABU		7	14	21	28	
KAMIS	1	8	15	22	29	
JUM'AT	2	9	16	23	30	
SABTU	3	10	17	24		

DESEMBER 2012						
AHAD		2	9	16	23	30
SENIN		3	10	17	24	31
SELASA		4	11	18	25	
RABU		5	12	19	26	
KAMIS		6	13	20	27	
JUM'AT		7	14	21	28	
SABTU	1	8	15	22	29	

JANUARI 2013						
AHAD		6	13	20	27	
SENIN		7	14	21	28	
SELASA	1	8	15	22	29	
RABU	2	9	16	23	30	
KAMIS	3	10	17	24	31	
JUM'AT	4	11	18	25		
SABTU	5	12	19	26		

FEBRUARI 2013						
AHAD		3	10	17	24	
SENIN		4	11	18	25	
SELASA		5	12	19	26	
RABU		6	13	20	27	
KAMIS		7	14	21	28	
JUM'AT	1	8	15	22		
SABTU	2	9	16	23		

MARET 2013						
AHAD		3	10	17	24	31
SENIN		4	11	18	25	
SELASA		5	12	19	26	
RABU		6	13	20	27	
KAMIS		7	14	21	28	
JUM'AT	1	8	15	22	29	
SABTU	2	9	16	23	30	

APRIL 2013						
AHAD		7	14	21	28	
SENIN	1	8	15	22	29	
SELASA	2	9	16	23	30	
RABU	3	10	17	24		
KAMIS	4	11	18	25		
JUM'AT	5	12	19	26		
SABTU	6	13	20	27		

MEI 2013						
AHAD		5	12	19	26	
SENIN		6	13	20	27	
SELASA		7	14	21	28	
RABU	1	8	15	22	29	
KAMIS	2	9	16	23	30	
JUM'AT	3	10	17	24	31	
SABTU	4	11	18	25		

JUNI 2013						
AHAD		2	9	16	23	30
SENIN		3	10	17	24	
SELASA		4	11	18	25	
RABU		5	12	19	26	
KAMIS		6	13	20	27	
JUM'AT		7	14	21	28	
SABTU	1	8	15	22	29	

JULI 2013						
AHAD		7	14	21	28	
SENIN	1	8	15	22	29	
SELASA	2	9	16	23	30	
RABU	3	10	17	24	31	
KAMIS	4	11	18	25		
JUM'AT	5	12	19	26		
SABTU	6	13	20	27		

Godean, 13 Juli 2012
Kepala Madrasah



Drs. Binuriddin
NIP. 195908051992031002

NO	TANGGAL	
1	1 - 13 Juli 2012	Libur Semester Genap tahun
2	14 Juli 2012	Pembekalan Pra-MOS 2012/
3	16 - 18 JULI 2012	Kegiatan Awal Tahun Pelajar
4	19 - 21 Juli 2012	Libur Awal Puasa Ramadhan
5	23 Juli 2012	Masuk sekolah awal ramadh
6	9 Agustus 2012	Ulangan Harian 1
7	13 -18 Agustus 2012	Libur akhir Ramadhan 1433
8	17 Agustus 2012	Hari Proklamasi Kemerdekaan
9	19 - 20 Agustus 2012	Hari Raya Idul Fitri 14 33 H
10	21 - 25 Agustus 2012	Libur setelah Hari Raya Idul I
11	27 Agustus 2012	Hari pertama masuk sekolah
12	13 September 2012	Ulangan Harian 2
13	17 - 22 September 2012	Ulangan Tengah Semester 1
14	26 Oktober 2012	Hari Raya Idul Adha 1433 H
15	15 November 2012	Tahun Baru Hijriyah 1434 H
16	26 November 2012	Ulangan Harian 3
17	3 - 15 Desember 2012	Ulangan Akhir Semester Gar
18	22 Desember 2012	Pembagian LHB Semester Ge
19	24 Desember 2012 - 5 Januari 2013	Libur Semester Ganjil TP 201
20	25 Desember 2012	Libur Nasional Hari NATAL
21	1 Januari 2013	Libur Nasional Tahun Baru N
22	7 Januari 2013	Masuk Pertama Sekolah Sem
23	24 Januari 2013	Libur Maulid Nabi Muhamm
24	25 Januari 2013	Ulangan Harian 1
25	28 Februari 2013	Ulangan Harian 2
26	18 - 27 Februari 2013	Ulangan Tengah Semester 2
27	4 - 13 Maret 2013	UAM dan UAMBM
28	15 - 18 April 2013	UNAS
29	12 Maret 2013	Libur Hari Raya Nyepi
30	29 Maret 2013	Libur Wafat 'isa Almasih
31	9 Mei 2013	Libur Kenaikan 'isa Almasih
32	20 Mei 2013	Ulangan Harian 3
33	25 Mei 2013	Libur Waisak
34	3 - 15 Juni 2013	Ulangan Akhir Semester Gen
35	6 Juni 2013	Libur Isro' Mi'roj 1434 H
36	29 Juni 2013	Pembagian LHB Semester Gen
37	1 - 13 Juli 2013	Libur Semester 2
38	15 Juli 2013	Masuk Pertama Sekolah Tah

PROGRAM TAHUNAN

Mata pelajaran : KHM Tata Busana
Nama Sekolah : MAN Godean
Kelas : X
Tahun Pelajaran : 2012/2013

SEM	NO. SK	MATERI	WAKTU (jp)	KET
GASAL	1.1	Pengenalan Alat Menjahit	5 jam	
	1.2	Pemeliharaan Mesin Jahit	5 jam	
	1.3	Mengoperasikan Mesin Jahit	5 jam	
	2.1	Membuat Tusuk-tusuk Dasar	5 jam	
	2.2	Teknik penyelesaian tepi	5 jam	
	3.1	Macam-macam Pola	5 jam	
	3.2	Mengambil Ukuran	10 jam	
	3.3	Membuat Pola Dasar	10 jam	
	4.1	Membuat Rok Lipit Hadap	45 jam	
		Jumlah	95 jam	
GENAP	4.2	Membuat Rekreasi (Kulot)	35 jam	
	4.3	Membuat Busana Tidur (Jas kamar)	25 jam	
	4.4	Membuat Blus	35 jam	
		Jumlah	95 jam	

Sleman, Juli 2012

Mengetahui
Kepala Madrasah

Guru Mata Pelajaran

Drs Binuriddin
NIP 195908051992031002

Estu Purwandari, S Pd
NIP 197105141999032003

PROGRAM TAHUNAN

Mata pelajaran : KHM Teknik Komputer
 Nama Sekolah : MAN Godean
 Kelas : X
 Tahun Pelajaran : 2012/2013

SEM	NO. SK	MATERI	WAKTU (jp)	KET
GASAL	1.1	Merencanakan kebutuhan dan spesifikasi	5 jam	
	1.2	Melakukan instalasi komponen PC	10 jam	
	1.3	Memeriksa hasil perakitan PC dan pemasangan priferal	10 jam	
	2.1	Setup BIOS dan aktifasi komponen sistem operasi	15 jam	
	2.2	Menjelaskan langkah instalasi sistem operasi	5 jam	
	2.3	Melakukan instalasi sistem operasi dasar	15 jam	
	2.4	Melakukan instalasi sistem operasi sesuai installation manual	10 jam	
	3.1	Mendeskripsikan keselamatan dan kesehatan kerja (K3)	5 jam	
	3.2	Melaksanakan prosedur K3	5 jam	
			Jumlah	80 jam
GENAP	4.1	Menerapkan fungsi periperhal dan instalasi PC	10 jam	
	4.2	Mengidentifikasi macam-macam priferal dan fungsinya	5 jam	
	5.1	Mengidentifikasi masalah melalui gejala yang muncul	10 jam	
	5.2	Memilih masalah berdasarkan kelompoknya	10 jam	
	5.3	Mengisolasi permasalahan	5 jam	
	6.1	Mengenal linux ubuntu	10 jam	
	6.2	Instalasi linux ubuntu	10 jam	
	7.1	Mengenal EASUES partition master	5 jam	
	7.2	Instalasi EASUES partition master	5 jam	
	7.3	Menggunakan EASUES partition	5 jam	
		Jumlah	75 jam	

Sleman, Juli 2012

Mengetahui
 Kepala Madrasah

Guru Mata Pelajaran

Drs Binuriddin
 NIP 195908051992031002

Warjo, M.Pd
 NIP. 1971227 199703 1 003

SILABUS

Nama Sekolah : MAN Godean
 Mata Pelajaran : KHM Tata Busana
 Kelas/Semester : X/Ganjil
 Standar Kompetensi 1 : Piranti Menjahit

Kompetensi Dasar	Materi pokok Pembelajaran	Karakter	Kewirausahaan	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber belajar
						Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
Menguasai dan menerapkan keselamatan kerja di ruang menjahit	Undang-undang Perburuhan	Disiplin	Optimis Pantang menyerah Kerja keras	Memakai baju kerja Menerapkan keselamatan kerja Menjaga Kebersihan	Bekerja sesuai prosedur kerja yang ditetapkan perusahaan dan prosedur kerja secara teknis. Aturan keselamatan dan kesehatan kerja diterapkan untuk diri sendiri, orang lain, lingkungan dan peralatan kerja serta hasil kerja	Tes tertulis	Uraian	Sebutkan 3 faktor yang menyebabkan terjadinya gangguan dalam bekerja!	225 menit (5 jam pelajaran)	Keselamatan dan kesehatan kerja di ruang praktik busana, Dra. Aisyah Jafar; PPPGK 1998
Menguasai jenis-jenis peralatan menjahit dan mampu mengoperasikannya	Macam-macam alat menjahit . Bagian-bagian mesin jahit dan fungsinya (Attachment)	Percaya diri		Tatap muka Berdiskusi kelompok mencari informasi melalui studi pustaka untuk mendiskripsikan macam-macam alat jahit serta mempresentasikan hasil diskusi	Menyebutkan macam-macam alat menjahit Mengidentifikasi bagian-bagian mesin jahit dan fungsinya dengan baik	Tes Tertulis	Pilihan ganda	1. Yang termasuk alat jahit pokok... a. Gunting b. Mesin jahit c. Jarum d. Rader e. Mesin obras	225 menit (5 jam pelajaran)	Penggunaan Alat Menjahit, Dra. Lily Masyhariati, Dra Aisyah Jafar; PPPGK 1998

	<p>Tehnik penggunaan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mesin jahit manual -Mesin jahit otomatis - Mesin penyelesaian 	Disiplin		<p>dengan percaya diri</p> <p>Tugas terstruktur</p> <p>Dengan disiplin latihan mengoperasika n mesin jahit manual dengan membuat setikan lurus, lengkung dan sudut</p> <p>Dengan disiplin latihan mengoperasika n mesin jahit semi otomatis dengan membuat lubang kancing</p> <p>Dengan disiplin latihan mengoperasika n mesin penyelesaian (obras) dengan mengobras tepi kain</p>	<p>Mengoperasikan mesin jahit manual</p> <p>Mengoperasikan mesin jahit otomatis</p> <p>Mengoperasikan mesin penyelesaian</p>	Tes unjuk kerja	Uji petik kerja prosedur	Lakukan pengoperasian mesin jahit manual dengan membuat setikan lurus, lengkung dan sudut		
Siswa	Tehnik			Tatap muka	Membersihkan mesin jahit	Tes	Uraian	Berikan contoh	225 menit	Pemeliharaa

menguasai pemeliharaan mesin jahit	membersihkan dan memelihara mesin jahit Tehnik meminyaki mesin jahit Pendidikan lingkungan hidup			Berdiskusi secara kelompok mencari informasi melalui studi pustaka cara membersihkan dan memelihara mesin jahit serta mempresentasikan hasil Tugas terstruktur Latihan membersihkan dan memelihara mesin jahit dengan disiplin Tatap muka Dengan disiplin berdiskusi secara kelompok mencari informasi melalui studi pustaka untuk mediskusikan	dari debu dan kotoran yang melekat Meminyaki bagian-bagian mesin jahit Lingkungan terbebas dari kotoran dan debu	tertulis		pemeliharaan mesin yang harus dikerjakan secara berkala!	(5 jam pelajaran)	n alat menjahit, Dra . Lily Masyhariati, PPPGK; 1998
------------------------------------	--	--	--	--	--	----------	--	--	-------------------	--

				<p>cara memelihara lingkungan hidup dan mempresentasikan di depan kelas</p> <p>Tugas terstruktur Dengan disiplin Selalu menjaga kebersihan dan kerapian di ruang menjahit</p>						
--	--	--	--	---	--	--	--	--	--	--

Standart Kompetensi 2 : Memahami Teknologi Menjahit

Kompetensi Dasar	Materi pokok Pembelajaran	Karakter	Kewirausahaan	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber belajar
						Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
Menguasai macam-macam tusuk dasar	Undang-undang perburuhan Macam-macam tusuk	Tanggung jawab	Optimis Pantang menyerah Kerja keras	Memakai baju kerja Menerapkan keselamatan kerja Menjaga Kebersihan Tatap muka Berdiskusi	Bekerja sesuai prosedur kerja yang ditetapkan perusahaan dan prosedur kerja secara teknis. Aturan keselamatan dan kesehatan kerja diterapkan untuk diri sendiri, orang lain, lingkungan dan peralatan kerja serta hasil kerja Menyebutkan macam-macam tusuk dasar	Tes tertulis Tes tertulis	Uraian Pilihan ganda	Sebutkan 3 faktor yang menyebabkan terjadinya gangguan dalam bekerja! Tusuk yang sering	225 menit (5 jam)	Keselamatan dan kesehatan kerja di ruang praktik busana, Dra. Aisyah Jafar; PPPGK 1998

	<p>dasar</p> <p>Fungsi tusuk dasar</p> <p>Cara membuat Tusuk-tusuk dasar</p>			<p>secara kelompok mencari informasi melalui studi pustaka untuk menyebutkan macam-macam tusuk hias dan fungsinya. Dengan penuh rasa tanggung jawab latihan membuat macam-macam tusuk hias</p> <p>Tugas terstruktur</p> <p>Melanjutkan membuat tusuk hias</p>	<p>Menyebutkan fungsi tusuk dasar</p> <p>Membuat tusuk-tusuk dasar</p>			<p>digunakan untuk menjahit lipatan dan menggabungkan kain adalah ...</p> <ol style="list-style-type: none"> Tusuk balik Tusuk jelujur Tusuk feston Tusuk flanel Tusuk batang 	pelajaran)	<p>Tusuk sulam dasar, V.M. Bambang Soemantri; Gramedia, 2005</p>
<p>Menguasai macam-macam teknik penyelesaian tepi</p>	<p>Macam-macam penyelesaian</p>			<p>Tatap muka</p> <p>Berdiskusi kelompok mempelajari cara menjahit celemek dari job sheet</p> <p>Tugas terstruktur</p> <p>Dengan penuh</p>	<p>Membuat baju kerja (celemek) dengan menerapkan teknologi menjahit</p>	<p>Tes unjuk kerja</p>	<p>Uji petik prosedur</p>	<p>Buatlah baju kerja (celemek) dengan mengikuti langkah kerja dari job sheet</p>	<p>225 menit (5 jam Pelajaran)</p>	

				tanggung jawab Membuat baju kerja (celemek) dengan menerapkan teknologi menjahit						
--	--	--	--	---	--	--	--	--	--	--

Standar Kompetensi 3 : Membuat pola

Kompetensi Dasar	Materi pokok Pembelajaran	Karakter	Kewirausahaan	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber belajar
						Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
Menyebutkan macam-macam pola	- Pengertian pola - Macam-macam pola - Fungsi pola	Rasa ingin tahu	- Optimis - Pantang menyerah - Kerja keras	Tatap muka - Dengan rasa ingin tahu berdiskusi secara kelompok mencari informasi melalui studi pustaka untuk mendiskusikan pengertian pola, macam-macam pola, fungsi pola dan mempresentasikan di	- Menjelaskan pengertian pola - Menyebutkan macam-macam pola - Menjelaskan fungsi pola	Tes tertulis	Uraian	Jelaskan pengertian pola!	225 menit (5 jam pelajaran)	Keselamatan dan kesehatan kerja di ruang praktik busana, Dra. Aisyah Jafar; PPPGK 1998

Mengambil Ukuran	<ul style="list-style-type: none"> - Ukuran-ukuran yang diperlukan untuk membuat pola dasar - Cara mengambil ukuran 			<p>depan kelas</p> <p>Tatap muka Dengan <i>rasa ingin tahu</i> berdiskusi secara kelompok mencari informasi melalui studi pustaka untuk mendiskusikan cara mengambil ukuran yang diperlukan untuk membuat pola dasar. Tugas tersruktur Secara berpasangan latihan mengambil ukuran yang diperlukan untuk membuat pola dasar.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan cara mengambil ukuran yang diperlukan untuk membuat pola dasar <p>Mengambil ukuran yang diperlukan untuk membuat pola dasar dengan benar</p>	<p>Tes tertulis</p> <p>Tes tertulis</p>	<p>Uraian</p> <p>Uraian</p>	<p>Sebutkan ukuran yang diperlukan untuk membuat pola dasar lengan</p> <p>Bagaimanakah cara mengukur lingkaran pinggang</p>	<p>450 menit (10 jam pelajaran)</p> <p>450 menit (10 jam)</p>	<p>Busana Wanita I, MH Wancik; Gramedia, 2001</p> <p>Konstruksi Pola Busana Wanita, Dra. Porrie Muliawan; IKIP Jakarta, 1990</p> <p>Konstruksi Pola untuk SMTK, Ny kartini Rusli, Dra. Ny. Syahandini P; Depdikbud, 1984</p>
Menggambar pola dasar	<ul style="list-style-type: none"> - Menggambar pola 			<p>Tatap muka Dengan <i>rasa</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> - Menggambar pola dasar badan 	<p>Tes unjuk</p>	<p>Tes uji petik</p>	<p>Buatlah pola dasar rok</p>	<p>450 menit (10 jam)</p>	

	<p>dasar badan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menggambar pola dasar lengan - Menggambar pola dasar rok 			<p>ingin tahu berdiskusi secara kelompok mencari informasi melalui studi pustaka untuk mendiskusikan cara menggambar pola dasar badan, pola dasar lengan, pola dasar rok</p> <p>Dilanjutkan latihan membuat pola dasar dengan ukuran standart</p> <p>Tugas terstruktur Menggambar pola dasar dengan ukuran sendiri</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Menggambar pola dasar lengan - Menggambar pola dasar rok 	kerja	prosedur	<p>menggunakan skala 1 : 4, dengan ukuran sebagai berikut: lingkaran pinggang 64 cm, lingkaran panggul 88 cm, tinggi panggul 17 cm, panjang rok 60 cm</p>	pelajaran)	
--	--	--	--	--	---	-------	----------	---	------------	--

Standar Kompetensi 4 : Membuat Busana Wanita

Dasar Kompetensi	Materi pokok Pembelajaran	Karakter	Kewirausahaan	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber belajar
						Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
Menguasai dan menerapkan keselamatan kerja di ruang menjahit	Undang-undang Perburuhan	Mandiri	Optimis Pantang menyerah Kerja keras	Memakai baju kerja Menerapkan keselamatan kerja Menjaga Kebersihan	Bekerja sesuai prosedur kerja yang ditetapkan perusahaan dan prosedur kerja secara teknis. Aturan keselamatan dan kesehatan kerja diterapkan untuk diri sendiri, orang lain, lingkungan dan peralatan kerja serta hasil kerja	Tes tertulis	Uraian	Sebutkan 3 faktor yang menyebabkan terjadinya gangguan dalam bekerja!	225 menit (5 jam pelajaran)	Keselamatan dan kesehatan kerja di ruang praktik busana, Dra. Aisyah Jafar; PPPGK 1998
Membuat rok lipit hadap	Pengertian rok Macam-macam rok Cara mengambil ukuran yang diperlukan untuk membuat rok Alat dan bahan untuk membuat pola rok lipit hadap Cara membuat			Tatap muka Dengan mandiri berdiskusi secara kelompok mencari informasi melalui studi pustaka mencari pengertian rok, macam-macam rok. Tugas terstruktur Dengan	Menyebutkan pengertian rok Menyebutkan macam-macam rok Mengambil ukuran yang diperlukan untuk membuat rok lipit hadap Membuat pola sesuai ukuran dan disain Pola dilengkapi tanda-tanda pola Memilih bahan sesuai	Tes tertulis	Uraian	Jelaskan pengertian rok lipit hadap Buatlah pola rok lipit hadap dengan ukuran sendiri	1800 menit (40 jam pelajaran)	Busana Wanita I, MH Wancik; Gramedia, 2001 Konstruksi Pola Busana Wanita, Dra. Porrie Muliawan; IKIP Jakarta, 1990 Pembuatan Rok, Siti Zaidar; PPPGK, 1998

	<p>pola rok lipit hadap</p> <p>Tanda-tanda pola yang baik</p> <p>Cara membeli tekstil</p> <p>Bahan utama disesuaikan dengan kegunaan dan kesempatan</p> <p>Karakteristik bahan tekstil (asal dan sifat bahan, warna, tektur, lebar bahan)</p> <p>Bahan tambahan</p> <p>Cara membeli bahan</p> <p>Teknik merancang bahan dan harga secara</p>			<p>mandiri</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menganalisa 3 disain rok - Mengambil ukuran yang diperlukan untuk membuat pola rok lipit hadap - Membuat pola rok lipit hadap - Memotong bahan 	<p>disain / model rok</p> <p>Meletakkan pola di atas bahan tekstil secara efisien dan ekonomis</p> <p>Mengunting bahan tepat pada garis pola yang telah dibuat</p> <p>Memberi/ memindahkan tanda-tanda pola</p> <p>Mempersiapkan mesin jahit dan perengkapannya</p> <p>Menjahit rok lipit hadap sesuai teknologi menjahit dan mengikuti tertip kerja</p> <p>Menyelesaikan rok lipit hadap</p>	<p>Tes tertulis</p>	<p>Uraian</p>	<p>Sebutkan tertip kerja menjahit rok lipit hadap</p>		<p>Alat jahit dan perlengkapannya</p>
--	---	--	--	--	---	---------------------	---------------	---	--	---------------------------------------

<p>global dan rinci Teknik mengunting</p> <p>Teknikmemi ndahkan tanda pola</p> <p>Jenis dan fungsi alat jahit</p> <p>Langkah kerja/tertip kerja menjahit Teknik menjahit rok lipit hadap Teknik penyelesaian rok lipit hadap</p> <p>Pengawasan mutu pada</p>				<p>tekstil</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membe ri tanda pola - Mempe rsiapkan alat jahit - Menjahi t rok lipit hadap sesuai teknolo gi menjahi t dan mengik uti tertip kerja menjahi t - Menyel esaikan rok lipit hadap (mengel im, 	<p>Melakukan pengawasan mutu pada rok</p> <p>Mengemas rok dengan rapi, bersih dan indah.</p>					
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

	ukuran, jahitan, penyelesaian akhir Pengertian pengemasan			<p>memasang kancing, menyetrika dan menata)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pengawasan mutu pada rok - Mengemas rok 						
--	---	--	--	---	--	--	--	--	--	--

Mengetahui
Kepala MAN Godean

Drs. Binuriddin
NIP. 195908051992031002

Godean, 9 Juli 2012

Guru Mata Pelajaran

Estu Purwandari, S Pd
NIP. 197105141999032003

STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR

Nama Sekolah : MAN Godean
Mata Pelajaran : Keterampilan Sablon
Kelas/Semester : X/ I,II
Tahun : 2012/2013

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Keterangan
1	Pengenalan sablon dan pembuatan desain sablon secara kelompok	1.1. Mengetahui teori sablon	20 Jam
		1.2. Mengetahui alat dan bahan sablon	20 Jam
		1.3. Mendesain film untuk klise sablon	20 Jam
		1.4. Membuat klise sablon	20 Jam
2	Pengenalan sablon dan pembuatan desain sablon secara individu	2.1. Teori sablon tingkat lanjut	20 Jam
		2.2. Mendesain film dengan corel draw 2 warna	20 Jam
		2.3. Membuat klise 2 warna	20 Jam
		2.4. Mencetak sablon dasar	20 Jam
Jumlah			160 Jam

Sleman, 9 Juli 2012

Mengetahui
Kepala Madrasah

Guru Mata Pelajaran

Drs. Binuriddin
NIP.19590805 199203 1 002

Eko Susilo, S.Sn, M.Pd
NIP. 132148044

STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR

Nama Sekolah : MAN Godean
Mata Pelajaran : Keterampilan Sablon
Kelas/Semester : XI/ I,II
Tahun : 2012/2013

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Keterangan
1	Pendalaman materi sablon dan pembuatan desain sablon secara individu tingkat lanjut	1.1. Mendesain film dengan corel draw 3 warna	25 Jam
		1.2. Membuat klise warna	25 Jam
		1.3. Mencetak sablon lanjut	25 Jam
2	Mengekspresikan diri melalui karya tugas akhir sablon	2.1. Merancang karya sablon terapan dengan memanfaatkan teknik dan corak bebas	15 Jam
		2.2. Membuat klise karya sablon terapan dengan memanfaatkan teknik dan corak bebas	15 Jam
		2.3. Membuat karya sablon dengan memanfaatkan teknik dan corak bebas	15 Jam
		2.4. Menyiapkan karya seni rupa buatan sendiri dalam bentuk pameran di kelas atau di sekolah	15 Jam
		2.5. Menata karya seni rupa buatan sendiri dalam bentuk pameran di kelas atau di sekolah	15 Jam
Jumlah			150 Jam

Sleman, 9 Juli 2012

Mengetahui
Kepala Madrasah

Guru Mata Pelajaran

Drs. Binuriddin
NIP.19590805 199203 1 002

Eko Susilo, S.Sn, M.Pd
NIP. 132148044

Pintu Gerbang Madrasah Aliyah Negeri Godean



Halaman Depan Madrasah Aliyah Negeri Godean



Ruang Keterampilan Tata Busana



Suasana Pembelajaran Keterampilan Tata Busana



Ruang Keterampilan Tata Boga



Suasana Pembelajaran Keterampilan Tata Boga



Ruang Keterampilan Sablon



Hasil Karya Keterampilan Sablon



Ruang Keterampilan Teknik Komputer



Suasana Pembelajaran Keterampilan Teknik Komputer



Ruang Keterampilan Otomotif dan Las



Halaman Madrasah Aliyah Negeri Godean



CURRICULUM VITAE

Nama : Ani Rofikotul Hidayah
TTL : Ciamis, 12 Januari 1992
Alamat Asal : Dusun Sidodadi, RT/RW : 06/02. Desa Tambakreja, Kec. Lakbok,
Kab. Ciamis, Jawa Barat
Alamat Jogja : Jl. Timoho No.99. Gendeng. Baciro. Gondokusuman. Yogyakarta
Tlp/HP : -
Email : ani_rofikoh@yahoo.com

Riwayat Pendidikan :

1. Madrasah Ibtidaiyyah Tambakreja, Ciamis Tahun 1997 – 2003.
2. Madrasah Tsanawiyah Negeri Lakbok, Ciamis Tahun 2003 – 2006.
3. Madrasah Aliyah Al-Azhar Kota Banjar, Jawa Barat Tahun 2006 – 2009.
4. UIN Sunan Kalijaga Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Kependidikan Islam Tahun 2009 – sekarang.